

**PENGARUH BIDANG BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL TERHADAP
KEMAMPUAN MENJALIN RELASI PERTEMANAN SISWA
KELAS XI DI SMA SWASTA ASUHAN DAYA
TAHUN PEMBELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

OLEH

FRAYOGHI ALHADY
NPM. 1302080032



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



Scanned with
CamScanner



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 28 September 2019, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Frayoghi Alhady
NPM : 1302080032
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Bidang Bimbingan Pribadi Sosial terhadap Kemampuan Menjalini Relasi Pertemanan Siswa Kelas XI di SMA Asuhan Daya Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Elfrianto/Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. H. Syamsuvarnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Drs. Zaharuddin Nur, MM
2. Dr. Hasanuddin, MA
3. Dra. Jamila, M.Pd

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skrripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Frayoghi Alhady
N.P.M : 1302080032
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Bidang Bimbingan Pribadi Sosial terhadap Kemampuan Menjalin Relasi Pertemanan Siswa Kelas XI di SMA Swasta Asuhan Daya Tahun Pembelajaran 2018/2019

sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing

Drs. Zaharuddin Nur, MM

Diketahui oleh:

Dekan

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi

Dra. Jamila, M.Pd



ABSTRAK

Frayoghi Alhady, NPM. 1302080032. Pengaruh Bidang Bimbingan Pribadi Sosial terhadap Kemampuan Menjalin Relasi Pertemanan Siswa Kelas XI di SMA Asuhan Daya Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. Skripsi. FKIP. UMSU 2018.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bidang bimbingan pribadi sosial siswa terhadap kemampuan menjalin relasi pertemanan siswa di SMA Asuhan Daya Medan tahun pembelajaran 2018/2019. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Swasta Asuhan Daya Medan Tahun Pelajaran 2018/2019, yang terdiri atas 1 kelas dengan jumlah siswa 34 orang. Berdasarkan hasil penelitian mengenai bidang bimbingan pribadi sosial siswa kelas XI SMA Swasta Asuhan Daya Medan tahun pembelajaran 2018/2019 sebanyak 34 siswa dengan 10 item angket dengan nilai tertinggi 40 dan terendah 28. Berdasarkan hasil penelitian mengenai kemampuan menjalin relasi pertemanan Siswa kelas XI di SMA Swasta Asuhan Daya Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 sebanyak 34 siswa dengan 10 item angket dengan nilai tertinggi 48 dan terendah 22. Berdasarkan hasil perhitungan yang peneliti lakukan maka terdapat pengaruh bidang bimbingan pribadi sosial terhadap kemampuan menjalin relasi pertemanan siswa, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,222 > 2,036$ dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ $0,415 > 0,329$ berarti ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima.

Kata Kunci: Bidang Bimbingan Pribadi Sosial, Kemampuan Menjalin Relasi Pertemanan Siswa

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
BAB IPENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB IILANDASAN TEORITIS.....	8
A. Kerangka Teoritis.....	8
1. Konsep Bimbingan dan Konseling	8
a. Pengertian Bimbingan.....	8
b. Pengertian Konseling	9
2. Tinjauan tentang Bimbingan Pribadi Sosial	10
a. Pengertian Bimbingan.....	10
b. Pengertian Bimbingan Pribadi Sosial	12
c. Tujuan Bimbingan Pribadi Sosial	16
d. Materi Layanan Bimbingan Pribadi Sosial di SMK	16
3. Kemampuan Menjalini Relasi Pertemanan Siswa	20
a. Pengertian Interaksi Sosial Siswa	20

b. Syarat – syarat terjadinya interaksi sosial	21
c. Bentuk – bentuk interaksi sosial	22
d. Faktor–faktor yang mempengaruhi Interaksi sosial	23
e. Ciri-ciri siswa yang interaksi sosial baik	24
f. Ciri-ciri siswa yang interaksi sosialnya buruk	25
g. Dampak Penerimaan dan Penolakan oleh Teman Sebaya	26
B. Kerangka Konseptual	27
C. Hipotesis	29
BAB IIIMETODOLOGI PENELITIAN	30
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel	31
C. Variabel Penelitian.....	33
D. Definisi Operasional Variabel	34
E. Instrument Penelitian	35
F. Teknik Analisis Data	39
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

G. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut undang-undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan pendidikan yaitu berkembangnya potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara demokratis serta bertanggung jawab. Salah satu tujuan pendidikan adalah siswa dapat berinteraksi sosial dengan lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Remaja merupakan suatu masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Pada masa ini remaja mengalami kebingungan dalam kehidupan yang disebabkan oleh tugas dan peran yang tidak jelas, dikelompok usia anak sudah tidak mungkin dikategorikan pada usia dewasapun mereka belum siap. Menurut Hurlock (2009:185) menjelaskan bahwa pada periode ini anak yang sedang berkembang mengalami pelbagai perubahan pada fisik, perubahan dalam status termasuk penampilan, pakaian, jangkauan pilihan dan perubahan sikap

terhadap seks dan jenis kelamin, hal tersebut seringkali menyebabkan mereka kesulitan dalam berinteraksi dengan teman sebayanya.

Interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua orang individu atau lebih, dimana tingkah laku individu yang satu mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki tingkah laku individu yang lain atau sebaliknya Santoso (2010:164). Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa interaksi sosial siswa sangat penting untuk diperhatikan agar menjadi lebih baik sehingga siswa tersebut dapat mengeksplorasi kemampuan dirinya kepada orang lain khususnya teman sebaya di lingkungan pendidikannya agar bermanfaat dan dapat lebih mengembangkan kemampuan diri yang dimilikinya.

Interaksi sosial dengan sesama siswa adalah penting, karena dalam proses belajar, siswa lain atau teman sebaya di lingkungan sekolah merupakan salah satu media dalam bertukar informasi dan pengetahuan. Maka dari itu, diperlukan interaksi yang baik untuk memperlancar proses belajar siswa sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang baik yang didukung dengan perilaku yang baik.

Peningkatan interaksi sosial siswa yang rendah, diperlukan dukungan dari semua pihak yang terlibat, khususnya siswa itu sendiri. Selain itu, peran guru pembimbing juga sangat penting untuk memberikan rancangan layanan bimbingan sosial bagi siswa yang memerlukannya, baik layanan individual maupun kelompok, baik dalam bentuk penyajian klasikal, kegiatan kelompok sosial, atau kegiatan lainnya. Alfred Adler (dalam Suryabrata, 2011:221) juga menyatakan pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial. hal tersebut dapat dilihat dalam wujud konkretnya bahwa manusia memiliki sikap kooperatif,

memiliki hubungan sosial, hubungan antar pribadi, mengikatkan diri dengan kelompok, dan sebagainya.

Salah satu kompetensi yang harus dikuasai guru pembimbing atau konselor adalah kompetensi untuk menyelenggarakan Bimbingan dan Konseling (BK) yang memandirikan. Hal ini dapat diartikan bahwa layanan BK terutama bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik (konseli) agar mampu mengembangkan potensi dirinya atau mencapai tugas-tugas perkembangannya (Depdiknas, 2007). Oleh karena itu, guru pembimbing dituntut untuk memiliki keahlian dalam memfasilitasi perkembangan siswa dalam bidang akademik, karir, personal dan sosial. Bidang pribadi dan sosial merupakan salah satu bidang bimbingan yang strategis mengingat bahwa dalam proses perkembangannya menjadi pribadi berkemampuan menjalin pertemanan sosial sangat dimungkinkan siswa mengalami hambatan dan kesulitan serta memerlukan bimbingan (Depdiknas, 2007).

Bidang Bimbingan Pribadi maupun Bimbingan Sosial memiliki peran penting, mengingat bahwa keberhasilan dalam pelaksanaan bidang bimbingan ini dapat mendorong perkembangan kepribadian siswa yang sering kali sangat berkaitan dengan keberhasilan siswa di bidang belajar.

Kenyataannya masih banyak remaja yang kurang mampu untuk berinteraksi dengan teman-temannya. Hal tersebut juga dialami oleh sebagian siswa SMA Asuhan Daya Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. Permasalahan yang terjadi pada sebagian siswa diantaranya minder, merasa takut mengungkapkan kemarahan, merasa takut dalam mengungkapkan pendapatnya,

kurang berani berkata “tidak” saat diajak oleh teman atau sekelompoknya, menarik diri dari lingkungan sosialnya. Ketika hal tersebut tidak ditindaklanjuti maka hambatan-hambatan tersebut akan terus berkembang dan sangat berpengaruh terhadap perkembangan kepribadiannya dan aktivitas interaksi sosialnya.

Untuk melaksanakan upaya bantuan berbagai permasalahan di atas, penulis menggunakan teknik bimbingan pribadi dibantu dengan guru pembimbing di SMA Asuhan Daya Medan. Kolaborasi tersebut dalam hal penyelenggaraan Bimbingan Sosial. Melalui pemberian Bimbingan Sosial diharapkan lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menjalin relasi pertemanan siswa. Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk membuat suatu penelitian yang berjudul Pengaruh Bidang Bimbingan Pribadi Sosial terhadap Kemampuan Menjalin Relasi Pertemanan Siswa Kelas XI di SMA Asuhan Daya Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

H. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Sebagian siswa masih minderbergaul dengan temannya
2. Sebagian siswa merasa takut mengungkapkan kemarahan ketika diganggu oleh temannya
3. Sebagian siswa merasa takut dalam mengungkapkan pendapatnya
4. Sebagian siswa menarik diri dari lingkungan sosialnya

I. Batasan Masalah

Untuk memperjelas masalah yang akan diteliti, maka penulis mengadakan batasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini hanya mencakup, pengaruh bidang bimbingan pribadi sosial dalam meningkatkan kemampuan menjalin relasi pertemanan siswa kelas XI SMA Asuhan Daya Medan tahun pembelajaran 2018/2019.

J. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah peneliti sebagai berikut:

1. Bagaimana bidang bimbingan pribadi sosial siswa diSMA Asuhan Daya Medan tahun pembelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana kemampuan menjalin relasi pertemanan siswa diSMA Asuhan Daya Medan tahun pembelajaran 2018/2019?
3. Adakah pengaruh bidang bimbingan pribadi sosial siswa terhadap kemampuan menjalin relasi pertemanan siswa diSMA Asuhan Daya Medan tahun pembelajaran 2018/2019?

K. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bidang bimbingan pribadi sosial siswa diSMA Asuhan Daya Medan tahun pembelajaran 2018/2019?

2. Untuk mengetahui kemampuan menjalin relasi pertemanan siswa di SMA Asuhan Daya Medan tahun pembelajaran 2018/2019?
3. Untuk mengetahui pengaruh bidang bimbingan pribadi sosial siswa terhadap kemampuan menjalin relasi pertemanan siswa di SMA Asuhan Daya Medan tahun pembelajaran 2018/2019?

L. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini, akan menambah pengetahuan dan wawasan penulis serta dapat memberikan sumbangsih kepada duniapendidikan untuk dapat meningkatkan kemampuan menjalin relasi pertemanan siswa melalui bidang bimbingan pribadi sosial.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa untuk menambah pengetahuan tentang menjalin relasi pertemanan siswa.

- b. Bagi guru BK/konselor

Penelitian ini untuk menambah pengetahuan sekaligus membuat program bidang bimbingan yang paling tepat yang akan digunakan dalam menangani masalah-masalah yang dihadapi siswa khususnya terkait kemampuan menjalin relasi pertemanan siswa.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan bagi sekolah agar bidang bimbingan pribadi sosial siswa lebih ditingkatkan lagi dari segi sumber daya konselornya dapat mendorong kinerja untuk lebih meningkatkan pelayanan bimbingan bagi siswa.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

D. Kerangka Teoritis

4. Konsep Bimbingan dan Konseling

c. Pengertian Bimbingan

Pada dasarnya, bimbingan merupakan upaya pembimbing untuk membantu mengoptimalkan siswa dalam memahami potensi, minat dan bakatnya sehingga dapat disesuaikan dengan proses pembelajaran di sekolah dan akhirnya dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. Pelayanan bimbingan dan konseling dilaksanakan dari manusia, untuk manusia, dan oleh manusia. Dari manusia, artinya pelayanan diselenggarakan berdasarkan hakikat keberadaan manusia dengan segala dimensi kemanusiannya. Untuk manusia dimaksudkan bahwa pelayanan tersebut diselenggarakan demi tujuan-tujuan yang agung, mulia dan positif bagi kehidupan kemanusiaan menuju manusia seutuhnya, baik manusia sebagai individu maupun kelompok. Oleh Manusia mengandung pengertian penyelenggaraan kegiatan itu adalah manusia dengan segenap derajat, martabat, dan keunikan masing-masing yang terlihat didalamnya.

Menurut Elfi dan Hidayah (2009: 55) memberikan batasan mengenai bimbingan adalah “Bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau kelompok individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan didalam kehidupannya, agar individu atau sekumpulan individu untuk dapat mencapai kesejahteraan”. Menurut Abu Bakar M. Luddin, (2010: 14) “Bimbingan

membantu individu untuk memahami dan menggunakan secara luas kesempatan-kesempatan pendidikan, jabatan dan pribadi yang mereka miliki atau dapat mereka kembangkan, dan sebagai satu bentuk bantuan sistematis melalui dimana siswa dibantu untuk dapat memperoleh penyesuaian yang baik terhadap sekolah dan terhadap kehidupan”.

Masih dalam buku yang sama (Abu Bakar, 2010: 15) menyatakan bahwa :

“Bimbingan itu adalah proses untuk membantu individu memahami dirinya dan dunia disekelilingnya agar ia dapat menggunakan kemampuan dan bakat yang ada dengan optimal”.

Berdasarkan definisi-definisi tentang bimbingan diatas, dapat dimengerti bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan kepada individu untuk dapat memilih, menentukan pilihan, membuat keputusan serta memahami dirinya sendiri dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

d. Pengertian Konseling

Menurut Tolbert yang dikutip oleh Prayetno dan Erman Amti (2013: 101):

“Konseling adalah hubungan pribadi yang dilakukan secara tatap muka antara dua orang dalam mana konselor melalui hubungan itu dengan kemampuan-kemampuan khusus yang dimilikinya, menyediakan situasi belajar. Dalam hal ini konseling dibantu untuk memahami diri sendiri, keadaannya sekarang, dan kemungkinan keadaannya masa depan yang dapat ia ciptakan dengan menggunakan potensi yang dimilikinya, demi untuk kesejahteraan pribadi maupun masyarakat. Lebih lanjut konseling dapat belajar bagaimana memecahkan masalah-masalah dan menemukan kebutuhan-kebutuhan yang akan datang.”

Konseling secara termonologi menurut Mortense (dalam Surya, 2008: 1) adalah “ konseling sebagai suatu proses antar pribadi, dimana satu orang dibantu oleh satu orang lainnya untuk meningkatkan pemahaman dan kecakapan, menemukan maslaahnya.”

5. Tinjauan tentang Bimbingan Pribadi Sosial

e. Pengertian Bimbingan

Terdapat beragam pengertian bimbingan yang dikemukakan para ahli. Diantaranya adalah pengertian bimbingan yang dikemukakan oleh Crow & Crow (Prayitno dan Erman Amti, 2013: 94) yang menyatakan bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang, laki-laki atau perempuan, yang memiliki kepribadian yang memadai dan terlatih dengan baik kepada individu-individu setiap usia untuk membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan pandangan hidupnya sendiri, membuat keputusan sendiri dan menanggung bebannya sendiri.

Pengertian tersebut menekankan bahwa bimbingan yang diberikan seseorang terhadap individu bertujuan agar individu tersebut memperoleh kemandirian dalam membuat rencana dan keputusan serta dapat bertanggung jawab atas keputusan-keputusan yang dibuat.

Selanjutnya pengertian bimbingan yang dikemukakan oleh Bimo Walgito (2009: 5), bahwa bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan di dalam kehidupannya, agar individu atau sekumpulan

individu ini dapat mencapai kesejahteraan hidup. Pendapat Bimo Walgito ini memberikan pengertian bahwa bimbingan itu perlu diberikan pada individu atau sekumpulan individu agar dapat menghindari atau mengatasi kesulitan dalam hidupnya sehingga dapat mencapai kesejahteraan.

Hal senada diungkapkan oleh Prayitno dan Erman Amti (2013: 99), yang mendefinisikan:

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Berdasarkan pengertian yang diungkapkan oleh Prayitno dan Erman Amti tersebut dapat diketahui bahwa bimbingan merupakan proses seorang ahli dalam memberikan bantuan terhadap individu atau beberapa individu baik anak-anak, remaja atau orang dewasa agar dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri serta mandiri sehingga dapat mencapai perkembangan yang optimal dan mencapai kesejahteraan hidup.

Berdasarkan ketiga pengertian tersebut dapat dipahami bahwa bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang diberikan oleh seorang ahli (guru pembimbing) secara terus menerus kepada individu ataupun sekumpulan individu (siswa), untuk mencegah atau mengatasi permasalahan yang muncul dengan berbagai potensi yang dimiliki, sehingga dapat mencapai perkembangan yang optimal dan dapat merencanakan masa depan yang lebih baik, serta dapat

melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungannya dan mencapai kesejahteraan hidupnya.

f. Pengertian Bimbingan Pribadi Sosial

Bimbingan pribadi sosial merupakan salah satu bidang layanan bimbingan yang ada di sekolah. Menurut pendapat Abu Ahmadi (2011: 109) bahwa bimbingan pribadi sosial adalah seperangkat usaha bantuan kepada peserta didik agar dapat menghadapi sendiri masalah-masalah pribadi dan sosial yang dialaminya, mengadakan penyesuaian pribadi dan sosial, memilih kelompok sosial, memilih jenis-jenis kegiatan sosial dan kegiatan rekreatif yang bernilai guna, serta berdaya upaya sendiri dalam memecahkan masalah-masalah pribadi, rekreasi dan sosial yang dialaminya.

Maksud dari pengertian bimbingan pribadi sosial yang dikemukakan oleh Abu Ahmadi adalah bahwa bimbingan pribadi sosial merupakan proses pemberian bantuan yang diberikan kepada peserta didik, agar mampu menghadapi dan menyelesaikan masalah-masalah pribadi dan sosial yang dialami secara mandiri. Sedangkan pengertian bimbingan pribadi sosial menurut W. S. Winkel (2009: 118), yaitu:

Bimbingan pribadi sosial adalah bimbingan dalam menghadapi keadaan batinnya sendiri dan mengatasi pergumulan-pergumulan dalam hatinya sendiri dalam mengatur dirinya sendiri dibidang kerohanian, perawatan jasmani, pengisian waktu luang, penyaluran nafsu seks dan sebagainya, serta bimbingan dalam membina hubungan kemanusiaan dengan sesama diberbagai lingkungan (pergaulan sosial).

Berdasarkan pengertian yang dikemukakan oleh W. S. Winkel tersebut dapat diketahui bahwa bimbingan pribadi sosial merupakan bimbingan untuk menghadapi keadaan batin, mengatasi pergumulan hatinya sendiri dibidang pribadi sosial sehingga individu mampu mengatur dirinya sendiri serta dapat membina hubungan baik dengan lingkungan (pergaulan sosial).

Syamsu Yusuf (2010: 11), menyatakan bahwa bimbingan sosial-pribadi adalah bimbingan untuk membantu para individu dalam memecahkan masalah-masalah sosial-pribadi. Yang tergolong dalam masalah-masalah sosial-pribadi adalah masalah hubungan dengan sesama teman, dengan dosen, serta staf, permasalahan sifat dan kemampuan diri, penyesuaian diri dengan lingkungan pendidikan dan masyarakat tempat mereka tinggal dan penyelesaian konflik. Inti dari pengertian bimbingan pribadi sosial yang dikemukakan oleh Syamsu Yusuf adalah bantuan yang diberikan kepada individu untuk menyelesaikan masalah sosial pribadi yang dialaminya seperti masalah hubungan sosial, permasalahan sifat dan kemampuan diri, penyesuaian diri dengan lingkungan pendidikan dan masyarakat. Serta dapat menyelesaikan konflik.

Sesuai dengan tiga pengertian ahli di atas dapat dipahami bahwa bimbingan pribadi sosial merupakan suatu bimbingan yang diberikan oleh seorang ahli (guru pembimbing) kepada individu atau sekumpulan individu (siswa), dalam membantu individu mencegah, menghadapi dan memecahkan masalah-masalah pribadi dan sosial, seperti penyesuaian diri dengan lingkungan, penyelesaian konflik serta pergaulan.

g. Tujuan Bimbingan Pribadi Sosial

Syamsu Yusuf (2010: 14), secara rinci menyebutkan tujuan yang ingin dicapai dari bimbingan pribadi sosial antara lain:

- a. Memiliki komitmen yang kuat dalam mengamalkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang maha Esa, baik dalam kehidupan pribadi, keluarga, pergaulan dengan teman sebaya, sekolah, tempat kerja maupun masyarakat pada umumnya.
- b. Memiliki sikap toleran terhadap umat beragama lain dengan saling menghormati dan memelihara hak dan kewajibannya masing-masing.
- c. Memiliki pemahaman tentang irama kehidupan yang bersifat fluktuatif antara yang menyenangkan (anugrah) dan yang tidak menyenangkan (musibah), serta mampu meresponnya secara positif sesuai dengan ajaran agama yang dianut.
- d. Memiliki pemahaman dan penerimaan diri secara objektif dan konstruktif, baik yang berkaitan dengan keunggulan maupun kelemahan, baik fisik maupun psikis.
- e. Memiliki sikap positif atau respek terhadap diri sendiri dan orang lain.
- f. Memiliki kemampuan melakukan pilihan secara sehat.
- g. Bersikap respek terhadap orang lain, menghormati atau menghargai orang lain, tidak melecehkan martabat atau harga dirinya.
- h. Memiliki rasa tanggun jawab, yang diwujudkan dalam bentuk komitmen terhadap tugas atau kewajibannya.

- i. Memiliki kemampuan berinteraksi sosial (*human relationship*), yang diwujudkan dalam bentuk hubungan persahabatan, persaudaraan, atau silaturahmi dengan sesama manusia.
- j. Memiliki kemampuan dalam menyelesaikan konflik (masalah) baik bersifat internal (dalam diri sendiri) maupun dengan orang lain.
- k. Memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan secara efektif

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, diketahui bahwa tujuan dari layanan bimbingan pribadi sosial adalah membantu siswa untuk dapat mengamalkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, mampu memahami dan menerima kelebihan dan kekurangan diri, bersikap respek terhadap sesama dan diri sendiri, memiliki kemampuan melakukan pilihan yang sehat, mengambil keputusan secara efektif, memiliki rasa tanggung jawab, memiliki kemampuan berinteraksi sosial dan dapat menyelesaikan konflik pribadi maupun sosial.

Dewa Ketut Sukardi (2010: 29), mengungkapkan tujuan dari bimbingan pribadi-sosial adalah untuk membantu siswa agar:

- a. Memiliki kesadaran diri, yaitu menggambarkan penampilan dan mengenal kekhususan yang ada pada dirinya.
- b. Dapat mengembangkan sikap positif, seperti menggambarkan orang-orang yang mereka senangi.
- c. Membuat pilihan secara sehat.
- d. Mampu menghargai orang lain.
- e. Memiliki rasa tanggung jawab.

- f. Mengembangkan ketrampilan hubungan antarpribadi.
- g. Dapat menyelesaikan konflik.
- h. Dapat membuat keputusan secara efektif.

Inti dari kedua pendapat ahli akan tujuan yang ingin dicapai dari bimbingan pribadi sosial adalah membantu individu atau sekumpulan individu (siswa) untuk mampu menerima dan memahami dirinya sendiri serta lingkungan sekitarnya sehingga individu atau sekumpulan individu dapat menyelesaikan permasalahan yang muncul dari dalam diri maupun lingkungan sekitar. Tujuan ini kiranya *relevan* dengan karakteristik pada diri siswa yang masuk pada usia remaja.

Pada usia remaja, siswa mengalami banyak konflik, baik yang menyangkut masalah pribadi maupun sosial, oleh karena itu usia remaja dituntut agar mampu menyesuaikan diri. Bahkan secara *ekstrem* menyebutkan bahwa usia remaja adalah usia bermasalah, oleh karena itu dibutuhkan satu *treatment* yang dapat membantu siswa (remaja) untuk dapat melakukan penyesuaian diri melewati masaremajanya secara optimal.

h. Materi Layanan Bimbingan Pribadi Sosial di SMK

Standar kompetensi kemandirian peserta didik dalam layanan bimbingan pribadi sosial bagi siswa SLTA (SMA/MA/SMK) berdasarkan setiap aspek perkembangan yang dikemukakan oleh Depdiknas (2008: 253), sebagai berikut:

- a. Mempelajari hal ihwal ibadah.

- b. Mengenal keragaman sumber norma yang berlaku di masyarakat.
- c. Mempelajari cara-cara menghindari konflik.
- d. Mempelajari cara-cara pengambilan keputusan dan pemecahan masalah secara objektif.
- e. Mempelajari keragaman interaksi sosial.
- f. Mempelajari perilaku kolaborasi antar jenis dalam ragam kehidupan.
- g. Mempelajari keunikan diri dalam konteks kehidupan sosial.
- h. Mempelajari cara-cara membina kerjasama dan toleransi dalam pergaulan dengan teman sebaya.

Selanjutnya Dewa Ketut Sukardi (2010: 54), bidang bimbingan pribadi sosial dapat dirinci menjadi pokok-pokok berikut:

- a. Pemantapan sikap dan kebiasaan serta pengembangan wawasan dalam beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Pemantapan pemahaman tentang kekuatan diri dan pengembangannya untuk kegiatan-kegiatan yang kreatif liar, dan produktif, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk peranannya dimasa depan.
- c. Pemantapan pemahaman tentang kelemahan diri dan usaha penanggulangannya.
- d. Pemantapan kemampuan mengambil keputusan.
- e. Pemantapan kemampuan mengarahkan diri sesuai dengan keputusan yang telah diambilnya.
- f. Pemantapan dalam perencanaan dan penyelenggaraan hidup sehat, baik secara rohaniyah maupun jasmaniah.

- g. Pemantapan kemampuan berkomunikasi, baik melalui ragam lisan maupun tulisan secara efektif.
- h. Pemantapan kemampuan menerima dan menyampaikan isi pendapat serta berargumentasi secara dinamis, kreatif dan produktif.
- i. Pemantapan kemampuan bertingkah laku dan berhubungan sosial, baik di rumah, di sekolah maupun di masyarakat luas dengan menjunjung tinggi tata krama, sopan santun, serta nilai-nilai agama, adat, hukum, ilmu dan kebiasaan yang berlaku.
- j. Pemantapan hubungan yang dinamis, harmonis dan produktif dengan teman sebaya, baik di sekolah yang sama, di sekolah yang lain, di luar sekolah, maupun di masyarakat pada umumnya.
- k. Pemantapan pemahaman kondisi dan peraturan sekolah serta upaya pelaksanaannya secara dinamis dan bertanggung jawab.
- l. Orientasi tentang hidup berkeluarga.

Sedangkan materi layanan bimbingan dan konseling yang digunakan di SMA Asuhan Daya Medann adalah berdasarkan modul pengembangan diri melalui bidang bimbingan pribadi sosial siswa untuk SMK kelas XI oleh Mujiono (2010: 61), antara lain:

- a. Materi tentang orientasi sekolah sebagai pengenalan.
- b. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa.
- c. Tata tertib sekolah (hak dan kewajiban peserta didik).
- d. Materi tentang konsep diri.
- e. Cara dan sikap belajar di SMK

- f. Motivasi berprestasi bagi siswa.
- g. Psikologi remaja sebagai pengembangan pribadi.
- h. Kepribadian manusia untuk tumbuh menjadi pribadi yang matang.
- i. Multi kecerdasan untuk aktualisasi segala potensi yang dimiliki siswa.
- j. Penyesuaian diri tentang sikap dan kebiasaan yang sesuai dengan lingkungan.
- k. Nilai-nilai kehidupan.
- l. Membangun ketahanan diri terhadap narkoba.
- m. Etika pergaulan dengan teman sebaya.
- n. Perilaku sosial yang bertanggung jawab.
- o. Mengenal karier kejuruan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas materi layanan bimbingan bagi kelas XI SMA Swasta Asuhan Daya, khususnya layanan bimbingan pribadi sosial hendaknya dikemas mengacu pada standar kompetensi kemandirian peserta didik dengan memperhatikan aspek-aspek perkembangan siswa. Dengan memperhatikan aspek-aspek perkembangan siswa diharapkan materi dapat diterima secara optimal, sehingga siswa mampu menyesuaikan diri dan menghadapi masalah pribadi sosial secara wajar. Pada penelitian ini mengacu pada materi bidang bimbingan pribadi sosial yang digunakan di SMA Asuhan Daya Medan yaitu materi kemampuan menjalin relasi pertemanan siswa, karena materi yang ada telah disesuaikan dengan aspek perkembangan siswa.

6. Kemampuan Menjalani Relasi Pertemanan Siswa

h. Pengertian Interaksi Sosial Siswa

Menurut Soekanto (2008: 61) Interaksi sosial adalah merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia.

Menurut Basrowi (2011: 138) Interaksi sosial merupakan hubungan dinamis yang mempertemukan orang dengan orang, kelompok dengan kelompok maupun orang dengan kelompok. Bentuknya tidak hanya bersifat kerjasama, tetapi juga bisa berbentuk persaingan, pertikaian dan sejenisnya. Sedangkan menurut Ahmadi (2009: 100) Interaksi sosial adalah kunci dari semua kehidupan sosial oleh karena itu tanpa adanya interaksi sosial tidak akan mungkin ada kehidupan bersama. Interaksi sosial dimaksudkan sebagai pengaruh timbal balik antar individu dengan golongan didalam usaha mereka untuk memecahkan persoalan yang diharapkan dan dalam usaha mereka untuk mencapai tujuannya.

Menurut Bimo Walgito (2009: 11) interaksi sosial adalah hubungan antara individu satu dengan individu yang lain, individu satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, jadi terdapat adanya hubungan yang saling timbal balik.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa interaksi sosial adalah pengaruh timbal balik antara individu dengan golongan dalam usaha mereka untuk memecahkan persoalan yang dihadapinya dan didalam usaha mereka untuk mencapai tujuannya. Atau dengan kata lain proses dua arah dimana setiap

individu/group menstimulir yang lain dan mengubah tingkah laku dari pada partisipan.

i. Syarat – syarat terjadinya interaksi sosial

Menurut Soekanto (2008: 65) menerangkan bahwa suatu interaksi sosial tidak akan mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat, yaitu:

1) Adanya kontak sosial (*sosial contact*)

Kontak sosial berasal dari bahasa latin *con* atau *cum* yang berarti bersama-sama dan *tango* yang berarti menyentuh. Jadi secara harfiah kontak adalah bersama-sama menyentuh. Secara fisik, kontak baru terjadi apabila terjadi hubungan badaniah. Sebagai gejala sosial itu tidak perlu berarti suatu hubungan badaniah, karena orang dapat mengadakan hubungan tanpa harus menyentuhnya, seperti misalnya dengan cara berbicara dengan orang yang bersangkutan. Dengan berkembangnya teknologi dewasa ini, orang-orang dapat berhubungan satu sama lain dengan melalui telepon, telegraf, radio, dan yang lainnya yang tidak perlu memerlukan sentuhan badaniah.

Menurut Abdulsyani (2013: 68) “Kontak sosial adalah hubungan dengan satu orang atau lebih, melalui percakapan dengan saling mengerti tentang maksud dan tujuan masing-masing dalam kehidupan masyarakat”.

2) Adanya komunikasi

Syarat yang kedua adalah adanya komunikasi. Menurut Burhan Bungin (2011: 35) “Komunikasi merupakan sebuah proses memaknai yang dilakukan oleh seseorang terhadap informasi, sikap dan perilaku orang lain yang berbentuk pengetahuan, pembicaraan, gerak-gerik, atau sikap, perilaku

dan perasaan-perasaan sehingga seseorang membuat reaksi-reaksi terhadap informasi-informasi, sikap dan perilaku tersebut berdasarkan pada pengalaman yang pernah dia alami”.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka interaksi sosial dapat terjadi jika yang *pertama* adalah adanya kontak sosial, baik secara fisik maupun non fisik (lisan/ucapan). *Kedua*, adanya komunikasi yang terjadi diantara individu untuk saling bertukar informasi. Komunikasi tidak hanya dilakukan secara verbal tetapi juga dapat dilakukan secara non verbal seperti, menggunakan simbol-simbol gerakan tangan maupun anggota tubuh yang lainnya.

j. **Bentuk – bentuk interaksi sosial**

Menurut Soekanto (2008: 72) bentuk-bentuk interaksi sosial dapat berupa kerja sama (*cooperation*), persaingan (*competition*) dan bahkan juga berbentuk pertentangan atau pertikaian (*conflict*). Gilin dan Gilin (2008: 71) pernah mengadakan penggolongan yang lebih luas lagi. Menurut mereka, ada dua macam proses sosial yang timbul sebagai akibat adanya interaksi sosial, yaitu:

- 1) Proses asosiatif (*processes of association*) yang terbagi kedalam tiga bentuk khusus lagi, yakni:
 - a) Akomodasi
 - b) Asimilasi dan
 - c) Alkulturasi
- 2) Proses disosiatif (*processes of dissociation*) yang mencakup:
 - a) Persaingan.
 - b) Persaingan yang meliputi kontravensi dan pertentangan atau pertikaian (*conflict*).

Sistematika yang lain pernah dikemukakan oleh Kimball Young, menurut dia bentuk-bentuk proses sosial adalah:

- a) Oposisi (*opposition*) yang mencakup persaingan (*competition*) dan pertentangan atau pertikaian (*conflict*).
- b) Kerja sama (*cooperation*) yang menghasilkan akomodasi (*accomodation*).
- c) Differensiasi (*differentiation*) yang merupakan suatu proses dimana orang perorangan di dalam masyarakat memperoleh hak-hak dan kewajiban-kewajiban yang berbeda dengan orang lain dalam masyarakat atas dasar perbedaan usia, seks dan pekerjaan. Differensiasi tersebut menghasilkan lapisan-lapisan masyarakat.²⁵

Dari berbagai sistematika diatas, maka penulis mencoba menggabungkannya yaitu *pertama*, proses interaksi sosial yang asosiatif meliputi kerja sama, akomodasi (adaptasi), asimilasi (usaha untuk menyatukan tindakan). Sedangkan proses interaksi sosial yang disosiatif meliputi persaingan, oposisi, dan pertikaian.

k. **Faktor-faktor yang mempengaruhi Interaksi sosial**

Menurut Monk (2011: 125), ada beberapa faktor yang cenderung menimbulkan munculnya interaksi sosial pada remaja, yaitu:

- 1) Umur, konformitas semakin besar dengan bertambahnya usia, terutama terjadi pada usia 15 tahun atau belasan tahun.
- 2) Keadaan sekeliling, kepekaan pengaruh dari teman sebaya lebih besar dari pada perempuan.
- 3) Kepribadian ekstrovet, anak-anak yang tergolong ekstrovet lebih cenderung mempunyai konformitas dari pada anak introvet.
- 4) Jenis kelamin, kecenderungan laki-laki untuk berinteraksi dengan teman lebih besar dari pada anak perempuan.
- 5) Besarnya kelompok, pengaruh kelompok menjadi semakin besar bila besarnya kelompok bertambah.
- 6) Keinginan untuk mempunyai status, adanya suatu dorongan untuk memiliki status, kondisi inilah yang menyebabkan terjadinya in teraksi diantara sebayanya. Individu akan menemukan kekuatan dalam mempertahankan dirinya di dalam perebutan tempat dari dunia orang dewasa.
- 7) Interaksi orang tua, suasana rumah yang tidak menyenangkan dan adanya tekanan dari orang tua menjadi dorongan individu dalam berinteraksi dengan teman sebayanya.
- 8) Pendidikan, pendidikan yang tinggi adalah salah satu factor dalam interaksi teman sebaya karena orang yang berpendidikan tinggi

mempunyai wawasan dan pengetahuan luas yang akan mendukung dalam pergaulannya.

Adapun pendapat lain yaitu menurut Gerungan (2010: 69) faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial antara lain:

- 1) Faktor imitasi, menirukan perilaku orang lain kemudian melakukan tingkah laku yang sama dengan perilaku tersebut. Peranan dalam interaksi sosial biasanya terjadi pada awal-awal perkembangan anak.
- 2) Faktor sugesti, pengaruh yang bersifat psikis, baik yang datang dari diri sendiri maupun orang lain.
- 3) Faktor identifikasi, dorongan untuk menjadi identik dengan orang lain. Interaksi sosial dapat terjalin dengan adanya ketertarikan emosi, seperti cinta, penerimaan diri dan kasih sayang.
- 4) Faktor Simpati, perasaan tertariknya seseorang terhadap orang lain. Simpati menghubungkan orang lain dengan ketertarikan bukan karena salah satu ciri tertentu melainkan karena keseluruhan cara bertingkah laku orang tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui ada beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya interaksi sosial antara lain: kepribadian, jenis kelamin, keadaan sekitar, pendidikan, imitasi, sugesti, identifikasi, dan simpati.

1. **Ciri-ciri siswa yang interaksi sosial baik**

Dalam usahanya untuk mencapai interaksi sosial dengan lingkungan, terkadang tanpa mengalami hambatan sehingga akan muncul sikap perilaku yang positif. Lebih lanjut Hurlock (2009: 61) merumuskan orang yang memiliki ciri-ciri interaksi sosial yang baik dipahami sebagai berikut:

- 1) Mampu dan bersedia menerima tanggung jawab.
- 2) Berpartisipasi bergembira dalam kegiatan yang sesuai dengan tiap tingkatan usia.
- 3) Segera menangani masalah yang menuntut penyelesaian.

- 4) Senang menyelesaikan dan mengatasi berbagai hambatan yang mengancam kebahagiaan.
- 5) Tetap pada pilihannya sampai diyakini bahwa pilihan itu benar.
- 6) Mengambil keputusan dengan senang tanpa konflik dan tanpa banyak menerima nasihat.
- 7) Lebih baik memperoleh kepuasan dan prestasi yang nyata ketimbang dari prestasi yang imajiner.
- 8) Dapat menggunakan pikiran sebagai alat untuk menciptakan cetak bina tindakan bukan sebagai akal untuk menunda atau menghindari suatu tindakan.
- 9) Belajar dari kegagalan tidak mencari-cari alasan untuk menjelaskan kegagalan.
- 10) Tidak membesar-besarkan keberhasilan atau mengharapkan pada bidang yang tidak berkaitan.
- 11) Mengetahui bekerja bila saatnya bekerja, dan mengetahui bermain bila saatnya bermain.
- 12) Dapat mengatakan “tidak” dalam situasi yang membahayakan kepentingan sendiri.
- 13) Dapat mengatakan “ya” dalam situasi yang akhirnya menguntungkan.
- 14) Dapat menunjukkan amarah secara langsung bila bersinggung atau bila haknya dilanggar.
- 15) Dapat menunjukkan kasih sayang secara langsung dengan cara dan takaran yang sesuai.
- 16) Dapat menahan sakit atau emosional bila perlu.
- 17) Dapat berkompromi bila menghadapi kesulitan.
- 18) Dapat memusatkan energi pada tujuan yang penting dan menerima kenyataan bahwa hidup adalah perjuangan yang tak kunjung berakhir.

m. Ciri-ciri siswa yang interaksi sosialnya buruk

Seseorang yang mengalami hambatan atau kegagalan dalam usahanya untuk menyesuaikan diri dengan situasi sosial di lingkungannya juga akan nampak dalam bentuk sikap dan perilaku yang cenderung negatif. Menurut Hurlock (2009: 87) tanda-tanda umum ketidakmampuan menyesuaikan diri dengan situasi sosial adalah:

- 1) Tidak bertanggung jawab tampak dalam perilaku mengabaikan pelajaran, misalnya untuk bersenang-senang dan mendapatkan dukungan sosial.
- 2) Sifat yang sangat agresif dan sangat yakin pada diri pribadi.

- 3) Perasaan tidak aman yang menyebabkan remaja patah mengikuti standar standar kelompok.
- 4) Merasa ingin pulang berada jauh dengan lingkungan yang tidak dikenal.
- 5) Telah banyak berkhayal untuk mengembangkan ketidakmampuan yang diperoleh dari kehidupan sehari-hari.
- 6) Mundur ke tingkat perilaku sebelumnya agar disenangi dan diperhatikan.
- 7) Menggunakan mekanisme pertahanan seperti rasionalisme, proyeksi, berkhayal dan memindahkan.

n. Dampak Penerimaan dan Penolakan oleh Teman Sebaya

Setiap interaksi yang dilakukan tentu memiliki resiko atau dampak positif maupun negatif. Dalam hal ini diterima atau ditolaknya seseorang oleh teman sebayanya. Adapun dampak positif dari penerimaan teman sebaya menurut Hurlock (2009: 99) adalah sebagai berikut:

- 1) Merasa senang dan aman.
- 2) Mengembangkan konsep diri menyenangkan karena orang lain mengakui mereka.
- 3) Memiliki kesempatan untuk mempelajari berbagai pola perilaku yang diterima secara sosial dan keterampilan sosial membantu kesinambungan mereka dalam situasi sosial.
- 4) Secara mental bebas untuk mengalihkan perhatian mereka ke luar dan untuk menaruh minat pada orang atau sesuatu di luar diri mereka.
- 5) Menyesuaikan diri terhadap harapan kelompok dan tidak mencemooh tradisi sosial.

Selain dampak positif dari penerimaan teman sebaya, Hurlock juga mengemukakan beberapa dampak negatif dari adanya penolakan oleh teman sebaya yaitu sebagai berikut:

- 1) Akan merasa kesepian karena kebutuhan sosial mereka tidak terpenuhi.
- 2) Anak merasa tidak bahagia dan tidak aman.
- 3) Anak mengembangkan konsep diri yang tidak menyenangkan, yang dapat menimbulkan penyimpangan kepribadian.

- 4) Kurang memiliki pengalaman belajar yang dibutuhkan untuk menjalani proses sosialisasi.
- 5) Akan merasa sangat sedih, karena tidak memperoleh kegembiraan yang dimiliki teman sebaya mereka.
- 6) Sering mencoba memaksakan diri untuk memasuki kelompok dan ini akan meningkatkan penolakan kelompok terhadap mereka semakin memperkecil peluang mereka untuk mempelajari berbagai keterampilan sosial.
- 7) Akan hidup dalam ketidakpastian tentang reaksi sosial terhadap mereka, dan ini akan menyebabkan mereka cemas, takut, dan sangat peka.
- 8) Sering melakukan penyesuaian diri secara berlebihan, dengan harapan akan meningkatkan penerimaan sosial mereka.

E. Kerangka Konseptual

Interaksi sosial merupakan hubungan dinamis yang mempertemukan orang dengan orang, kelompok dengan kelompok maupun orang dengan kelompok. Bentuknya tidak hanya bersifat kerjasama, tetapi juga bisa berbentuk persaingan, pertikaian dan sejenisnya. Hubungan ini dapat mempengaruhi kehidupan individu yang melakukan interaksi, artinya interaksi sosial mempunyai dampak positif dan dampak negatif yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup individu. Dalam perkembangan sosial, setiap manusia membutuhkan kemampuan berinteraksi dengan orang lain maupun teman sebaya dan lingkungan sosialnya. Kemampuan interaksi sosial setiap orang tentu berbeda-beda, oleh karena itu penting bagi setiap individu hendaknya memiliki kemampuan interaksi sosial yang baik agar terciptanya hubungan baik antar individu.

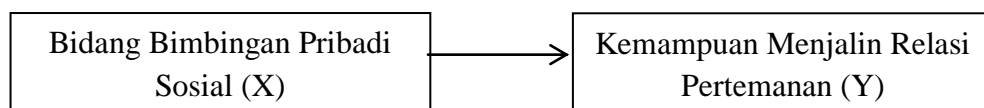
Masa remaja merupakan masa transisi antara dunia anak-anak dan dewasa. Pada masa remaja keberadaan mereka belum jelas sehingga menuntut mereka untuk belajar menemukan kedudukan dirinya di lingkungan sosial. Dalam perkembangan sosialnya remaja sangat tergantung pada penilaian teman sebaya

dan lingkungan sosialnya. Teman sebaya memainkan peran yang penting dalam membentuk kesejahteraan dan perkembangan anak maupun remaja. Semua orang memiliki sejumlah kebutuhan sosial dasar, seperti kebutuhan akan kasih sayang, kebutuhan akan keikutsertaan dan diterima dalam lingkungan, kebutuhan untuk berdiri sendiri, kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan akan pengakuan dari orang lain, kebutuhan untuk dihargai, teman yang menyenangkan, penerimaan oleh lingkungan sosial, keakraban, dan kebutuhan memperoleh falsafah hidup.

Besarnya pengaruh teman sebaya dalam menjalin relasi pertemanan siswa mengharuskan siswa melakukan apapun agar mereka dapat diterima dengan baik oleh kelompok teman sebaya. Penerimaan teman sebaya didasari pada kemampuan siswa dalam berinteraksi dengan teman sebayanya. Remaja agar diterima dalam kelompok sebayanya harus dapat menyesuaikan diri dengan kelompok teman sebayanya. Penyesuaian itu meliputi ketertarikan yang sama, rasa saling menghargai, kemampuan dalam berpikir, sikap dan perilaku serta partisipasi dalam kelompok teman sebaya.

Siswa yang merasa bahwa teman sebayanya dapat menerima mereka maka akan tahu bagaimana seharusnya berperilaku dalam lingkungan belajar. Sebaliknya, apabila mereka memandang bahwa mereka tidak diterima oleh teman sebayanya maka berbagai akibat negatif akan timbul seperti ruang sosialisasi maupun interaksi dengan teman sebayanya menjadi sempit sehingga siswa menjadi pribadi yang tertutup, kurang percaya diri dan susah bekerjasama dengan siswa lainnya. Dengan kata lain, penolakan dari teman sebaya merupakan ancaman dan beban yang dialami remaja dalam kehidupan sosialnya.

Materi bidang Bimbingan pribadi sosial dalam penelitian ini adalah kemampuan melaksanakan sosialisasi di lingkungan sekitar, kemampuan beradaptasi, kemampuan berinteraksi sosial di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Harapan dari materi tersebut akan memberikan kemudahan siswa dalam menjalin relasi pertemanan dengan teman sebayanya.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

F. Hipotesis

Hipotesis dapat dirumuskan sebagai jawaban kesimpulan penelitian yang bersifat sementara yang masih harus diuji kebenarannya dengan data yang terkumpul melalui penelitian.

Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Hipotesis Nol (H_0) : menyatakan tidak adanya pengaruh bidang bimbingan pribadi sosial terhadap kemampuan menjalin relasi pertemanan siswa kelas XI di SMA Swasta Asuhan Daya Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.
- b. Hipotesis Alternatif (H_a) : menyatakan adanya pengaruh bidang bimbingan pribadi sosial terhadap kemampuan menjalin relasi pertemanan siswa kelas XI di SMA Swasta Asuhan Daya Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

G. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta Asuhan Daya Medan yang terletak di Jalan Pematang Pasir Gg. Wakaf Tj. Mulia Hilir Kecamatan Medan Deli 20241 Sumatera utara.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2018 sampai dengan bulan September 2018.

Tabel 3.1
Jadwal Waktu Penelitian

No	Jenis kegiatan	Bulan /Minggu																							
		Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul	■																							
2.	Acc Judul		■																						
3.	Penulisan Proposal		■																						
4.	Bimbingan Proposal		■	■																					
5.	Seminar Proposal				■																				
6.	Perbaikan Proposal					■	■	■	■																
7.	Riset Penelitian									■	■	■	■	■	■	■	■								
8.	Penulisan Skripsi													■	■	■	■	■	■	■	■				
9.	Bimbingan skripsi																	■	■	■	■	■	■	■	■
10.	Sidang Meja Hijau																								■

H. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2010: 130) menyatakan “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Swasta Asuhan Daya Medan Tahun Pelajaran 2018/2019, yang terdiri atas 1 kelas dengan jumlah siswa 34 orang.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2010:174) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Peneliti mengambil siswa dari keseluruhan populasi untuk dijadikan sampel, seperti pada tabel berikut :Adapun teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan dalam peneliti ini adalah sampel jenuh Menurut Arikunto (2013:183) bahwa ‘Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dengan pertimbangan yaitu konseling kelompok terhadap kepercayaan diri siswa. Dengan demikian, sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 34 siswa dari jumlah populasi.

I. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan 2 variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) , dimana :

1. Variabel bebas (X) : Bidang Bimbingan Pribadi

Indikator :

- a. Pemantapan pemahaman kekuatan diri dan pengembangannya
- b. Pemantapan pemahaman kelemahan diri dan penanggulangannya.

- c. Pemantapan kemampuan mengambil keputusan.
 - d. Pemantapan dalam perencanaan dan penyelenggaraan hidup sehat
 - e. Pemantapan kemampuan berkomunikasi
 - f. Pemantapan kemampuan menerima dan menyampaikan isi pendapat serta berargumentasi secara dinamis, kreatif dan produktif.
 - g. Pemantapan kemampuan bertingkah laku dan berhubungan sosial
 - h. Pemantapan hubungan yang dinamis, harmonis dan produktif dengan teman sebaya
 - i. Pemantapan pemahaman kondisi dan peraturan sekolah serta upaya pelaksanaannya secara dinamis dan bertanggung jawab.
 - j. Orientasi tentang hidup berkeluarga
2. Variabel terikat (Y): Kemampuan Menjalinkan Relasi Pertemanan
- Indikator :
- a. Melakukan inisiatif dalam pertemanan
 - b. Menyangkal pernyataan negative
 - c. Mengungkapkan diri
 - d. Dukungan emosional
 - e. Membina hubungan baru dengan orang lain
 - f. Dapat mengatakan tidak terhadap permintaan tidak logis
 - g. Dapat menunjukkan kepercayaan terhadap teman
 - h. Memiliki penghargaan terhadap teman
 - i. Mampu bersikap positif dalam menyelesaikan masalah
 - j. Bersedia meminta dan memberi bantuan kepada teman

J. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

a. Bidang Bimbingan Pribadi Sosial

Bimbingan pribadi sosial adalah seperangkat usaha bantuan kepada peserta didik agar dapat menghadapi sendiri masalah-masalah pribadi dan sosial yang dialaminya, mengadakan penyesuaian pribadi dan sosial, memilih kelompok sosial, memilih jenis-jenis kegiatan sosial dan kegiatan rekreatif yang bernilai guna, serta berdaya upaya sendiri dalam memecahkan masalah-masalah pribadi, rekreasi dan sosial yang dialaminya.

b. Kemampuan Menjalinkan Relasi Pertemanan

Persahabatan teman sebaya adalah anak-anak atau remaja dengan tingkat usia dan kematangan yang relatif sama yang membentuk jalinan relasi pertemanan dengan saling kerjasama dan mendukung satu sama lain.

K. Instrument Penelitian

1. Observasi

Dalam penelitian ini metode pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah metode observasi langsung di lapangan. Observasi langsung memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan, dilihat dan dihayati oleh subjek.

Menurut Sugiyono (2012: 166) menyatakan bahwa “observasi sebagai teknik pengumpulan data yang ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan sejumlah pertanyaan khusus secara tertulis”.

2. Angket

Menurut Sugiyono (2013: 199) menyatakan bahwa “Angket (kuisisioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pernyataan akan diberikan pada setiap responden dan memungkinkan responden menjawab dengan jawaban yang sama, sehingga memudahkan peneliti untuk mengelola data dan menganalisis data yang telah dikumpulkan”.

Angket tersebut berisi tentang bidang bimbingan pribadi sosial terhadap kemampuan menjalin relasi pertemanan siswa kelas XI di SMA Asuhan Daya Medan yang dijadikan sampel penelitian.

Penyusunan angket didasari pada aspek-aspek yang meliputi indikator-indikator dari variabel X dan variabel Y, yaitu :

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Angket
Bidang Bimbingan Pribadi Sosial (Variabel Bebas)	a. Pemantapan pemahaman kekuatan diri dan pengembangannya	1
	b. Pemantapan pemahaman kelemahan diri dan penanggulangannya.	2
	c. Pemantapan kemampuan mengambil keputusan.	3
	d. Pemantapan dalam perencanaan dan penyelenggaraan hidup sehat	4
	e. Pemantapan kemampuan berkomunikasi	5
	f. Pemantapan kemampuan menerima dan menyampaikan isi pendapat serta berargumentasi secara dinamis, kreatif dan produktif.	6
	g. Pemantapan kemampuan bertingkah laku dan berhubungan sosial	7
	h. Pemantapan hubungan yang dinamis,	8

	harmonis dan produktif dengan teman sebaya	
	i. Pemantapan pemahaman kondisi dan peraturan sekolah serta upaya pelaksanaannya secara dinamis dan bertanggung jawab.	9
	j. Orientasi tentang hidup berkeluarga	10
Kemampuan Menjalin Relasi Pertemanan (Variabel Terikat)	a. Melakukan inisiatif dalam pertemanan	1
	b. Menyangkal pernyataan negative	2
	c. Mengungkapkan diri	3
	d. Dukungan emosional	4
	e. Membina hubungan baru dengan orang lain	5
	f. Dapat mengatakan tidak terhadap permintaan tidak logis	6
	g. Dapat menunjukkan kepercayaan terhadap teman	7
	h. Memiliki penghargaan terhadap teman	8
	i. Mampu bersikap positif dalam menyelesaikan masalah	9
	j. Bersedia meminta dan memberi bantuan kepada teman	10

Instrument yang digunakan adalah angket dengan model “skala likert”.

Menurut Sugiyono (2013:135) ada lima jawaban alternatif, yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 3.5

Skala Penilaian

No	Petanyaan Positif	Bobot
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sebelum melakukan penelitian, angket terlebih dahulu diuji coba untuk mengetahui hasil pengaruh antara variabel melalui uji validitas dan uji reliabilitas sebagai berikut:

1. Uji Validitas (validitasi instrumen)

Menurut Arikunto (2010:211) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument”. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Untuk menerapkan instrumen yang diinginkan dicari validitas tes dengan menggunakan rumus kolerasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi variabel X dan Y

$\sum xy$: Jumlah total perkalian antara variabel X dan variabel Y

$\sum x$: Jumlah total skor variabel bebas

$\sum y$: Jumlah total skor variabel terikat

$\sum X^2$: Jumlah skor X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$: Jumlah skor Y yang dikuadratkan

N : Jumlah sampel yang diteliti

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiono (2009:364) “ reliabilitas berkenaan dengan derajat konsentrasi dan stabilitas data atau temuan”. Sedangkan menurut Arikunto (2013:221) “ reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu”. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila beberapa kali pelaksanaan alat ukur diujikan tetap sama hasilnya untuk menguji reliabilitas (keterandalan) instrument dapat dihitung dengan rumus Alpha seperti dikemukakan oleh Arikunto (2013:223), yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right)$$

Keterangan :

r^{11}	: Reliabilitas instrument
K	: Banyaknya soal
$\sum ab^2$: Jumlah varians butir
at^2	: Varians total

L. Teknik Analisis Data

1. Uji Kolerasi *Product Moment*

Untuk melihat pengaruh konseling kelompok terhadap kepercayaan diri siswa, maka digunakan rumus korelasi *product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi variabel X dan Y

$\sum xy$: Jumlah total perkalian antara variabel X dan variabel Y

$\sum x$: Jumlah total skor variabel bebas

$\sum y$: Jumlah total skor variabel terikat

$\sum X^2$: Jumlah skor X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$: Jumlah skor Y yang dikuadratkan

N : Jumlah sampel yang diteliti

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2009:364) “reliabilitas berkenaan dengan derajat konsentrasi dan stabilitas data atau temuan”. Sedangkan menurut Arikunto (2013:221) “ reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu”. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila beberapa kali pelaksanaan alat ukur diujikan tetap sama hasilnya untuk menguji reliabilitas (keterandalan) instrument dapat dihitung dengan rumus Alpha seperti dikemukakan oleh Arikunto (2010:223), yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrument

K : Banyaknya soal

$\sum_{ab} 2$: Jumlah varians butir

at^2 : Varians total

3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruhnya maka dilakukan uji t dengan rumus :

$$t = \frac{t\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : harga yang dihitung dan menunjukkan nilai n standart deviasi dari distribusi t

r : Koefisien kolerasi antara variabel X dan variabel Y

n : Jumlah sampel

Harga t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t tabel. Untuk kesalahan 5% diuji dua pihak dan $dk = n-2$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dan jika Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel X dan Y ditentukan dengan kolerasi determinasi $D = r^2 \times 100\%$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Swasta Asuhan Daya
Alamat Jalan	: JL. Pematang Pasir gg wakaf
Desa Kelurahan	: Kayu Putih
Kecamatan	: Tg. Mulia Hilir
Kota	: Medan
Provinsi	: Sumatera Utara
Kode Pos	: 20241
No telepon/hp	: 061-6626084
a) Nama Yayasan	: yayasan perguruan asuhan
b) NPSN	: 10257550
c) Program Studi Keahlian	:
	<ul style="list-style-type: none">• Paskibra• Kepramukaan• Asuhan Athletic Club• Yayasan perguruan computer• Dokter Kecil• Pencak Silat

d) Kepemilikan tanah (Swasta)

1) Status Tanah : kepemilikan sendiri

2) Luas Tanah : 2200 m²

e) Status Bangunan

1) SIBN

2) Luas Bangunan

2. Visi, Misi, dan Motto SMA Swasta Asuhan Daya Medan

a. Visi Sekolah

“Menciptakan pelajar yang dapat unggul dalam prestasi yang berorientasi pada iman dan taqwa”

b. Misi Sekolah

- Peningkatan tenaga pengajar yang profesional
- Melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran
- Peningkatan disiplin warga sekolah
- Peningkatan kegiatan ekstrakurikuler yang dititik beratkan pada bidang pengembangan karakter, kerohanian dan keterampilan.
- Meningkatkan minat baca siswa

c. Motto Sekolah

Belajar, bekerjadan beribadah.

Bertitik tolak dari visi dan misi yang telah dirumuskan diatas, maka SMA Swasta Asuhan Daya Medan mempunyai tujuan yang dicapai antara lain:

- 1) Meningkatkan kecerdasan dan pengetahuan
- 2) Meningkatkan keterampilan

- 3) Berakhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri
- 4) Mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kemampuan yang dimiliki

3. Sarana dan prasarana sekolah SMA Swasta Asuhan Daya Medan

Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan sebuah lembaga pendidikan adalah fasilitas yang memadai. Setiap lembaga pendidikan harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung terselenggaranya proses pendidikan. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah SMA Swasta Asuhan Daya Medan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana Sekolah

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang kepala sekolah	1
2	Ruang guru	1
3	Ruang TU	1
4	Ruang PKS	1
5	Ruang Kelas	3
6	Perpustakaan	1
7	Laboratorium Komputer	1
8	Kantin	1
9	Toilet	3

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah SMA Swasta Asuhan Daya Medan masih belum memadai. Meski demikian fasilitas tersebut diharapkan mampu mendukung proses pendidikan yang berlangsung disekolah.

4. Keadaan Guru di SMA Swasta Asuhan Daya Medan

Guru merupakan salah satu unsur pendidikan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar disuatu sekolah. Demi terlaksananya sekolah proses

belajar mengajar yang baik, sebab tugas seorang guru bukan hanya sebatas mengajar. Tetapi seorang guru juga harus bisa mendidik, melatih dan membimbing siswa kearah tujuan yang ditetapkan. Guru melaksanakan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pendidikan memiliki tanggung jawab yang sangat strategis sejak dari merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar disekolah SMA Swasta Asuhan Daya Medan.

Tabel 4.2
Daftar Guru SMA Swasta Asuhan Daya Medan

NO	Nama guru/pegawai	Jabatan	Mulai bertugas
1	Nurtuah Tanjung S.Ag	Kepsek/GBS	2003
2	Mhd Pramata Wirya, SE	PKS II	2007
3	Ismail S.Pd	GBK/PKS III	2003
4	Septy Aryani, S.Pd	W.KLS/GBS	2003
5	Wida Hayati S.Ag	GBS	2005
6	Susi Sapriyanti, S.Pd	GBS	2003
7	Dra. Sumarni	GBS	2010
8	Fadillah Ariani, S.Pd	GBS	2007
9	Yugo Hariwibowo	GBS	2010
10	Nurhasanah ST	W.KLS/GBS	2010
11	Nurmala Sari, S.Pdi	GBS	2012
12	Supriahwan, S.Pd	GBS	2012
13	Rosidah Hanum, S.Ag	W.KLS/GBS	2012
14	Winarti, S.Pd	GBS	2012
15	Suharti,S.Pd	GBS	2012
16	Henny Wiji SS. S.Pd	GBS	2012
17	Sri Efi Masytati, S.Pd	GBS	2012
18	Indra Setiawan, S.KOM	GBS	2008
19	Cut Akmalia Zuhra, A.Md	TU/GBS	2014

Dari tabel tersebut diatas, diketahui bahwa jumlah guru yang mengajar di sekolah SMA Swasta Asuhan Daya Medan, masih ada 1 orang guru yang belum menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).

5. Keadaan Siswa SMA Swasta Asuhan Daya Medan

Keadaan siswa/i SMA Swasta Asuhan Daya medan dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel. 4.3
Jumlah siswa/siswi SMA Swasta Asuhan Daya Medan

Perincian kelas	Jumlah rombel kelas	Banyaknya siswa		
		L	P	Jumlah
X	1	14	17	30
XI	1	15	19	34
XII	1	18	13	31

6. Tata Tertib Sekolah SMA Swasta Asuhan Daya Medan

Untuk dapat menegakkan disiplin siswa disekolah, diperlukan adanya tata tertib dan peraturan-peraturan bagi siswa yang diharapkan dengan adanya tata tertib, maka guru dapat mengambil hikmanya dalam membina disiplin siswa disekolah.

Peraturan sekolah memiliki beberapa kegunaan, diantaranya ialah:

- a. Agar sekolah tertib
- b. Agar dapat mengikuti proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dengan nyaman dan tenang.
- c. Melatih untuk tepat waktu
- d. Melatih disiplin

- e. Melatih untuk mandiri
- f. Melatih menaati peraturan dimasyarakat kelak
- g. Melatih respon dalam menyikapi sebuah peraturan

Tata tertib sekolah adalah suatu aturan atau peraturan yang ada dalam lembaga pendidikan dan pengajaran yang harus ditegakkan dan dilaksanakan oleh individu yang berada dalam lembaga pendidikan demi terbentuknya ketertiban untuk mencapai ilmu pengetahuan yang dicita-citakan.

SMA Swasta Asuhan Daya medan mengeluarkan buku saku siswa yang memuat lembaga peraturan tata tertib siswa sebagai pedoman penilaian sesuai dengan bobot pelanggaran. Adapun buku saku siswa SMA Swasta Asuhan Daya medan yang berisikan tata tertib adalah sebagai berikut:

- a. Menjaga nama baik sekolah dimana pun berada
- b. Mematuhi semua peraturan-peraturan dan tata tertib yang ditentukan sekolah
- c. Menghormati guru/pegawai sekolah dan tamu-tamu sekolah
- d. Mengikuti setiap upacara dan kegiatan-kegiatan resmi sekolah
- e. Harus hadir disekolah 10 menit sebelum lonceng berbunyi
- f. Pada saat akan dimulai, dan pada akhir pelajaran agar berdoa sesuai dengan tuntunan agama
- g. Pada saat jam belajar, siswa/i dilarang meninggalkan ruangan tanpa seizin guru
- h. Bila tidak masuk sekolah, orang tua/wali siswa-i wajib memberitahukan secara tertulis/lisan kepada guru.

- i. Saling menghormati dan menjaga ketertiban, kebersihan dan keamanan
- j. Memakai pakaian seragam, rapi, bersih, serta wajar sesuai dengan ketentuan sekolah
- k. Siswa dilarang berambut gondrong dan siswi agar memakai jilbab dengan rapi dan wajar sesuai ketentuan sekolah
- l. Setiap siswa/i dilarang :
 - 1) Meninggalkan sekolah tanpa izin dari piket/guru
 - 2) Dilarang keras merokok, membawa obat-obatan terlarang, membawa senjata api/tajam, membuat keributan, membawa perhiasan atau uang yang berlebihan, berkuku panjang, berjudi dan bermabuk-mabukan.

7. Sanksi Terhadap Siswa/I SMA Swasta Asuhan Daya Medan

Bila siswa/i melanggar ketentuan/tata tertib diatas, akan diberi sanksi/hukuman yang setimpal dengan kesalahannya. Sanksi dapat diberikan dari yang paling ringan hingga yang paling berat. Sanksi ini dapat berupa:

- a. Teguran lisan atau tertulis bagi yang melakukan pelanggaran ringan terhadap ketentuan sekolah yang ringan.
- b. Hukuman pemberian tugas yang sifatnya mendidik misalnya membuat rangkuman buku tertentu, menterjemahkan tulisan berbahasa inggris dan lain sebagainya.
- c. Melaporkan secara tertulis kepada orang tua siswa tentang pelanggaran yang dilakukan putra putrinya

- d. Memanggil yang bersangkutan bersama orang tuanya agar yang bersangkutan tidak mengulangi lagi pelanggaran yang dilakukan putra putrinya.
- e. Melakukan skorsing kepada siswa apabila yang bersangkutan melakukan pelanggaran peraturan sekolah berkali-kali dan cukup berat.
- f. Mengeluarkan yang bersangkutan dari sekolah, misalnya yang bersangkutan tersangkut perkara pidana dan perdata yang dibuktikan bersalah oleh pengadilan,

Sanksi dapat dilakukan kapan saja oleh guru pembimbing dan kepala sekolah, apabila ia berada di sekolah atau orang tua, pihak berwajib dan masyarakat apabila ia berada diluar jam sekolah. Disini hal yang paling penting adalah dampak dari sanksi, baik terhadap siswa yang berlaku tidak disiplin, maupun terhadap siswa yang lain.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Swasta Asuhan Daya Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. Yang menjadi sampel penelitian ini adalah kelas XI yang berjumlah 34 orang siswa. Sebelum melakukan penyebaran angket kepada siswa, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi disekolah. Penyebaran angket dengan pilihan alternatif yang dimaksud untuk memudahkan para siswa dalam memberikan pilihan sesuai dengan keadaan mereka. Penyebaran angket dilakukan peneliti dengan membuat jawaban alternatif yang berupa SS (Sangat Setuju), S (setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Data yang diuraikan pada sub ini adalah hasil jawaban 40 orang responden atau siswa dalam 10 item angket mengenai Bidang Bimbingan Pribadi Sosial dan 10 item angket mengenai Kemampuan Menjalini Relasi Pertemanan Siswa. Berikut ini akan diberikan jawaban dan skor dari angket yang diedarkan kepada siswa adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji coba dilakukan di sekolah tempat penelitian namun diluar sampel yang akan diteliti yaitu 40 siswa yang dianggap memiliki kriteria yang sama dengan yang akan diteliti, data uji instrumen diolah dengan menggunakan bantuan software Ms Excel dan SPSS v22. Rangkuman uji validitas angket pengembangan sikap akan disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.4
Hasil Validitas Angket Bidang Bimbingan Pribadi Sosial (X)

No. Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel} ($\alpha = 5\%$, $N=34$)	Keterangan
1	0,663	0,329	Valid
2	0,519	0,329	Valid
3	0,669	0,329	Valid
4	0,663	0,329	Valid
5	0,668	0,329	Valid
6	0,502	0,329	Valid
7	0,668	0,329	Valid
8	0,519	0,329	Valid
9	0,566	0,329	Valid
10	0,668	0,329	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dipahami bahwa validitas data pada taraf $\alpha = 5\%$ dengan jumlah responden sebanyak 34 orang, dari tabel harga kritik r Product Moment diperoleh $r_{tabel} = 0,329$. Hasil uji validitas diatas untuk variabel X,

menunjukkan bahwa dari 10 butir angket atau pernyataan sebanyak 10 butir dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4.5
Hasil Validitas Angket Kemampuan Menjalin Relasi Pertemanan Siswa(Y)

No. Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel} ($\alpha = 5\%$, $N=34$)	Keterangan
1	0,802	0,329	Valid
2	0,591	0,329	Valid
3	0,872	0,329	Valid
4	0,489	0,329	Valid
5	0,774	0,329	Valid
6	0,620	0,329	Valid
7	0,801	0,329	Valid
8	0,674	0,329	Valid
9	0,796	0,329	Valid
10	0,6396	0,329	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dipahami bahwa validitas data pada taraf $\alpha = 5\%$ dengan jumlah responden sebanyak 34 orang, dari tabel harga kritik r Product Moment diperoleh $r_{tabel} = 0,329$. Hasil uji validitas diatas untuk variabel X, menunjukkan bahwa dari 10 butir angket atau pernyataan sebanyak 10 butir dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data sehingga mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya. Reliabilitas tes adalah ketepatan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya.

Untuk menafsirkan realibilitas angket pengembangan sikap menggunakan bantuan program SPSS v22, dilihat pada tabel titik product momen pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 34$ dengan kriteria nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$, maka instrumen tersebut reliabel. Sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Reliabilitas Angket Bidang Bimbingan Pribadi Sosial
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,718	11

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa angket Bidang Bimbingan Pribadi Sosial dikatakan reliabel atau handal karena Cronbach's Alpha $> 0,6$ ($0,718 > 0,60$) yang tergolong kriteria reliabilitas tinggi.

Tabel 4.7
Hasil Reliabilitas Angket Kemampuan Menjalin Relasi Pertemanan Siswa
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,766	11

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa angket kemampuan menjalin relasi pertemanan Siswa dikatakan reliabel atau handal karena Cronbach's Alpha $> 0,6$ ($0,766 > 0,60$) yang tergolong kriteria reliabilitas tinggi.

3. Data Variabel Bidang Bimbingan Pribadi Sosial (X)

Perolehan hasil angket yang terdiri dari 10 butir item pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Angket Bidang Bimbingan Pribadi Sosial

No	Pernyataan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	2	3	5	5	5	5	4	5	40
2	2	3	1	2	5	5	5	5	4	5	37
3	3	2	1	3	5	5	5	5	4	5	38
4	2	2	2	2	5	4	5	5	5	5	37
5	3	3	2	3	5	4	5	4	5	5	39
6	3	1	2	3	5	4	5	4	4	5	36
7	3	1	1	3	4	4	4	4	4	4	32
8	3	2	1	3	4	4	4	4	4	4	33
9	2	3	2	2	5	4	5	5	5	5	38
10	1	2	2	1	5	5	5	5	5	5	36
11	1	2	3	1	4	4	4	4	4	4	31
12	2	2	3	2	4	4	4	5	5	4	35
13	3	1	3	3	4	4	4	5	4	4	35
14	2	1	2	2	4	5	4	4	5	4	33
15	3	1	1	3	5	4	5	5	4	5	36
16	3	3	1	3	5	5	5	4	4	5	38
17	2	3	1	2	5	4	5	5	4	5	36
18	3	3	2	3	4	4	4	4	5	4	36
19	2	1	3	2	5	3	5	5	5	5	36
20	3	3	2	3	5	4	5	4	5	5	39
21	2	3	3	2	4	5	4	5	5	4	37
22	3	2	2	3	5	5	5	5	4	5	39
23	2	3	1	2	4	5	4	5	4	4	34
24	1	3	1	1	5	4	5	4	5	5	34
25	1	2	3	1	4	4	4	4	4	4	31
26	2	1	2	2	4	4	4	5	5	4	33
27	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	28
28	2	3	2	2	4	4	4	4	5	4	34
29	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	28
30	2	1	3	2	5	4	5	5	5	5	37
31	3	2	3	3	5	4	5	5	4	5	39
32	1	3	2	1	5	4	5	5	4	5	35

33	1	1	1	1	5	4	5	4	4	5	31
34	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	28
Total											1189

Berdasarkan data diatas mengenai Bidang Bimbingan Pribadi Sosial kelas XI di SMA Swasta Asuhan Daya Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 sebanyak 34 orang siswa dengan 10 butir pernyataan angket memperoleh nilai tertinggi 40 dan nilai terendah 28. Dengan rata-rata (M) = 34,97 dan *standard deviasi* (SD) = 3,28.

4. Data Variabel Kemampuan Menjalin Relasi Pertemanan Siswa (Y)

Tabel 4.9
Hasil Kemampuan Menjalin Relasi Pertemanan Siswa (Y)

No	Pernyataan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	40
2	4	5	5	5	4	4	4	3	4	5	43
3	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	38
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38
5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	37
6	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	38
7	4	4	4	4	4	4	4	2	3	5	38
8	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	42
9	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	39
10	4	5	5	4	4	4	4	3	4	5	42
11	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	47
12	4	4	5	4	4	4	5	3	5	5	43
13	4	4	5	4	4	4	5	3	5	5	43
14	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	46
15	4	5	4	4	3	4	4	3	4	5	40
16	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48
17	5	4	4	4	4	3	5	3	4	5	41
18	5	4	5	4	4	5	4	3	5	5	44
19	4	4	5	5	5	3	3	4	5	3	41
20	5	4	4	4	5	5	4	2	3	4	40

21	4	5	4	4	3	3	5	3	4	4	39
22	4	4	4	4	4	4	4	2	3	5	38
23	4	4	4	4	4	4	4	2	3	5	38
24	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38
25	4	4	3	4	4	5	3	3	4	5	39
26	3	4	3	4	3	5	3	3	3	3	34
27	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	35
28	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	47
29	3	4	3	2	3	4	2	2	3	3	29
30	3	2	3	1	3	5	5	3	3	4	32
31	3	5	5	4	3	4	5	5	3	5	42
32	3	4	2	1	3	4	2	2	3	5	29
33	3	2	1	4	3	1	2	2	3	1	22
34	1	4	1	4	1	4	1	1	1	4	22
Total											1312

Berdasarkan data diatas mengenai Kemampuan Menjalin Relasi Pertemanan Siswakelas XI di SMA Swasta Asuhan Daya Medan tahun pembelajaran 2018/2019 sebanyak 34 orang siswa dengan 10 butir pernyataan angket memperoleh nilai tertinggi 48 dan nilai terendah 22, dengan rata-rata (M) = 38,58 dan *standard deviasi* (SD) = 6, 31.

5. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov-smirnov*, kriteria pengujian satu sampel menggunakan pengujian satu sisi yaitu dengan membandingkan probabilitas dengan tingkat signifikan tertentu. Hasil dari uji normalitas dengan menggunakan SPSS v22 *Kolmogrov-smirnov*, untuk data variable X menunjukkan angka 0,889 sedangkan variabel Y menunjukkan angka 1,321 dengan taraf

signifikansi yang berarti berada diatas 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi secara normal dapat lihat pada tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Bidang Bimbingan Pribadi Sosial	Kemampuan Menjalin Relasi Pertemanan Siswa
N		34	34
Normal Parameters ^a	Mean	34.9706	38.5882
	Std. Deviation	3.28896	6.13543
Most Extreme Differences	Absolute	.152	.227
	Positive	.081	.089
	Negative	-.152	-.227
Kolmogorov-Smirnov Z		.888	1.321
Asymp. Sig. (2-tailed)		.410	.061

a. Test distribution is Normal.

6. Hasil Analisa Pengaruh Bidang Bimbingan Pribadi Sosial terhadap Kemampuan Menjalin Relasi Pertemanan Siswa Kelas XI di SMA Swasta Asuhan Daya Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

Setelah mengetahui skor masing-masing variabel, maka selanjutnya mencari berapa besar pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Maka untuk mempermudah dalam mencari pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, diperlukan tabel distribusi atau tabel kerja product moment seperti yang tertera pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11
Distribusi Product Moment

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	40	40	1600	1600	1600
2	37	43	1369	1849	1591
3	38	38	1444	1444	1444
4	37	38	1369	1444	1406
5	39	37	1521	1369	1443
6	36	38	1296	1444	1368
7	32	38	1024	1444	1216
8	33	42	1089	1764	1386
9	38	39	1444	1521	1482
10	36	42	1296	1764	1512
11	31	47	961	2209	1457
12	35	43	1225	1849	1505
13	35	43	1225	1849	1505
14	33	46	1089	2116	1518
15	36	40	1296	1600	1440
16	38	48	1444	2304	1824
17	36	41	1296	1681	1476
18	36	44	1296	1936	1584
19	36	41	1296	1681	1476
20	39	40	1521	1600	1560
21	37	39	1369	1521	1443
22	39	38	1521	1444	1482
23	34	38	1156	1444	1292
24	34	38	1156	1444	1292
25	31	39	961	1521	1209
26	33	34	1089	1156	1122
27	28	35	784	1225	980
28	34	47	1156	2209	1598
29	28	29	784	841	812
30	37	32	1369	1024	1184
31	39	42	1521	1764	1638
32	35	29	1225	841	1015
33	31	22	961	484	682
34	28	22	784	484	616
Σ	1189	1312	41937	51870	46158

Berdasarkan tabel X dan Y diatas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\sum N = 34$$

$$\sum X = 1189$$

$$\sum Y = 1312$$

$$\sum X^2 = 41937$$

$$\sum Y^2 = 51870$$

$$\sum XY = 46158$$

Kemudian dimasukkan ke rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(34)(46158) - (1189)(1312)}{\sqrt{[34(41937) - (1189)^2][34(51870) - (1312)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{1569372 - 1559968}{\sqrt{(1425858 - 1413721)(1763580 - 1721344)}}$$

$$r_{xy} = \frac{9404}{\sqrt{(12137)(42236)}}$$

$$r_{xy} = \frac{9404}{\sqrt{512618332}}$$

$$r_{xy} = \frac{9404}{22641.08}$$

$$r_{xy} = 0,415$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif sebesar 0,415 antara pengaruhbidang bimbingan pribadi sosial terhadap kemampuan menjalin relasi pertemanan siswa. Selanjutnya untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka digunakan interpretasi koefisien seperti yang ada pada tabel dibawah ini Arikunto (2010:319).

Tabel 4.10
Interprestasi Koefisien Kolerasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan pendapat diatas, maka koefisien kolerasi yang dikemukakan sebesar 0,415 dan termasuk pada kategori sedang. Jadi terdapat pengaruh sedang antara pengaruhbidang bimbingan pribadi sosial terhadap kemampuan menjalin relasi pertemanan siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas juga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif besar 0,415 antara pengaruhbidang bimbingan pribadi sosial terhadap kemampuan menjalin relasi pertemanan siswa. Jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,415 > 0,329$ untuk dapat memberi interpretasi terhadap pengaruh tersebut, dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien kolerasi *product moment*

C. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan analisis data selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diterangkan di BAB II ditolak atau diterima, setelah mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Maka digunakan signifikan koefisien kolerasi diuji t dengan menggunakan rumus yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Distribusi t yang digunakan memiliki dk (n-2) dk (34-2) =32, berdasarkan sampel ukuran 32 dengan $t_{tabel} = 2,036$ dirumuskan uji ‘t’ yaitu :

$$\begin{aligned} t &= \frac{0,415\sqrt{34-2}}{\sqrt{1-0,415^2}} \\ &= \frac{0,415\sqrt{32}}{\sqrt{1-0,289}} \\ &= \frac{5.656}{0.909} \\ &= 6,222 \end{aligned}$$

Untuk taraf kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$) dan dk = 34, berdasarkan perhitungan diatas diperoleh $t_{hitung} = 6,222$ sedangkan $t_{tabel} = 2,036$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,222 > 2,036$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian semakin baik pengaruh bidang bimbingan pribadi sosial maka akan semakin baik kemampuan menjalin relasi pertemanan siswa

D. Uji Determinasi

Dan untuk mengetahui seberapa besar persentasi yang dapat dijelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat nilai r_{hitung} di uji dengan menggunakan rumus D sebagai berikut:

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = 0,415^2 \times 100\%$$

$$D = 0,172 \times 100\%$$

$$D = 17,2\%$$

Maka dari perhitungan diatas didapat di simpulkan bahwa pengaruh bidang bimbingan pribadi sosial terhadap kemampuan menjalin relasi pertemanan siswa kelas XI Di SMA Swasta Asuhan Daya Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 sebesar 17,2%. Selebihnya 82,8 % dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

E. Diskusi Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh bidang bimbingan pribadi sosial terhadap kemampuan menjalin relasi pertemanan siswakeselas XI Di SMA Swasta Asuhan Daya Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. Dari hasil analisis data dengan menggunakan SPSS, peneliti dapat mendiskusikan hasil penelitian yaitu diperoleh nilai korelasi sebesar 0,415. Apabila angka korelasi ini dibandingkan dengan r_{tabel} 0,329, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ yakni $0,415 > 0,329$. Maka telah terbukti bahwa terdapat Pengaruh yang signifikan pada kategori “**Sedang**” antara pengaruh bidang bimbingan

pribadi sosial terhadap kemampuan menjalin relasi pertemanan siswa. Untuk melihat besarnya pengaruh dilakukan dengan menggunakan Uji t. Dari hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 6,222. Apabila dibandingkan dengan t_{tabel} 2,036 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $6,222 > 2,036$ karena harga $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Dengan demikian, berdasarkan pembahasan penelitian disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara bidang bimbingan pribadi sosial terhadap kemampuan menjalin relasi pertemanan siswakesel VIII. Sehingga dapat dinyatakan H_a diterima dan H_o ditolak dan uji D diperoleh sebesar 28,9% selebihnya 71,1% dipengaruhi oleh variabel lain. Hal ini menunjukkan bahwa teori dari salah satu pakar Prayitno dan Erman Amti (2013: 99), yang mendefinisikan bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.

F. Keterbatasan Peneliti

Pelaksanaan penelitian sudah dilakukan secermat mungkin yaitu dengan mengupayakan kondisi-kondisi yang mendukung dalam proses penelitian, namun dengan demikian peneliti tidak terlepas dari kekurangan dan kelemahan karena hal yang tidak dapat dihindari sehingga dapat mempengaruhi hasil penelitian.

Adapun kekurangan dan kelemahan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan relatif singkat, hal ini mengingat keterbatasan waktu dan dana yang dimiliki oleh peneliti sehingga mungkin terdapat kesalahan dalam menafsirkan data yang didapat dari lapangan penelitian.
2. Penulis juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan penulis dalam membuat angket yang baik, ditambah dengan kekurangan buku pedoman tentang penyusunan teori-teori yang sesuai dengan pokok bahasan, merupakan keterbatasan penelitian yang tidak dapat dihindari.

Dengan demikian peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa hasil penelitian masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti akan mendiskusikan lebih lanjut dengan rekan-rekan dan dosen pembimbing guna penelitian lebih lanjut dalam upaya penyempurnaan dan pengembangan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan mengenai Pengaruh Bidang Bimbingan Pribadi Sosial terhadap Kemampuan Menjalin Relasi Pertemanan Siswa. Maka penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut yakni:

1. Berdasarkan data diatas mengenai bidang bimbingan pribadi sosialsiswa kelas XI SMA Swasta Asuhan Daya Medan tahun pembelajaran 2018/2019 sebanyak 34 siswa dengan 10 item angket dengan nilai tertinggi 40 dan terendah 28.
2. Berdasarkan data diatas mengenai kemampuan menjalin relasi pertemanan Siswa kelas XI di SMA Swasta Asuhan Daya Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 sebanyak 34 siswa dengan 10 item angket dengan nilai tertinggi 48 dan terendah 22.
3. Berdasarkan hasil perhitungan yang peneliti lakukan maka terdapat pengaruhbidang bimbingan pribadi sosial terhadap kemampuan menjalin relasi pertemanan siswa, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,222 > 2,036$ dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ $0,415 > 0,329$ berarti ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Hal ini menunjukkan bahwa H_o ditolak H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah ditemukan maka penulis meberi beberapa saran:

1. Bagi pihak sekolah
Melengkapi saran dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses konseling, sehingga mempermudah guru Bimbingan Konseling dalam melaksanakan tugas

2. Bagi Konselor

Diharapkan guru Bimbingan Konseling mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang kemampuan menjalin relasi pertemanan siswa di kalangan siswa sehingga menjadi siswa berperilaku positif sesuai dengan norma-norma dalam masyarakat.

3. Bagi siswa

Bagi siswa disarankan agar lebih menghargai konselor. Karena tujuan kami sebenarnya adalah membantu siswa dalam mengentaskan masalah kemampuan menjalin relasi pertemanan siswa sehingga siswa mampu menjadi manusia yang berguna bagi keluarga, nusa, bangsa, negara, dan pastinya bagi agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani.* (2013). *Sosiologi, Skematika, Teori, Dan Terapan.* Jakarta: Bumi. Aksara.
- Abu Bakar M. Luddin,* (2010) *Dasar-Dasar Konseling,* Bandung: Cita pustaka Media
- Abu, Ahmadi.* (2011). *Psikologi Umum.* Jakarta: Rieka Cipta
- Arikunto, Suharsini.* (2013). *Manajemen Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Basrowi.* (2011). *Pengantar Sosiologi.* Depok: Ghalia Indonesia
- Bimo, Walgito,* (2009). *Pengantar Psikologi Umum,* Jakarta: Andi
- Bungin, Burhan.* (2013). *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursi Teknologi Komunikasi di Masyarakat.* Jakarta: Kencana.
- Gerungan, W. A.* (2010). *Psikologi Sosial,* Bandung: Refika Aditama
- Gilin,* (2008). *Sosiologi Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayah,* (2009). *Bimbingan Konseling Islam di Sekolah Dasar,* Jakarta: Bumi Aksara
- Hurlock, E.B* (2009). *Psikologi Perkembangan. 5th edition.* Erlanga: Jakarta
- Monk, Knoers dan Rahayu, Siti* (2011), *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya,* Yogyakarta: Gadjah Mada
- Prayitno dan Amti, Erman.* (2013). *Dasar-Dasar Bimbingan danKonseling.* Jakarta: Rineka Cipta
- Santoso, Slamet.* (2010). *Teori-Teori Psikologi Sosial.* Bandung:Refika Aditama
- Soekanto,* (2008). *Sosiologi suatu Pengantar.* Jakarta: Raja. Grafindo.
- Sugiyono.* (2013). *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung: Alfabeta
- Sukardi, Dewa Ketut.* (2010) *Bimbingan Karier di Sekolah-sekolah.* Jakarta:Balai Pustaka
- Surya* (2008). *Landasan Bimbingan dan Konseling.* Bandung: Rosdakarya
- Suryabrata, Sumadi,* (2011). *Psikologi Pendidikan,* Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Winkel, W. S.* (2009). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Yusuf, Syamsu* (2010). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.*Bandung: Remaja Rosdakarya

ANGKET PENELITIAN

A. Petunjuk

1. Bacalah angket terlebih dahulu dengan benar
2. Jawablah semua pertanyaan tanpa ada yang terlewatkan
3. Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda

Pilihan Jawaban

- a. Sangat setuju (SS)
 - b. Setuju (S)
 - c. Kurang setuju (KS)
 - d. Tidak setuju (TS)
 - e. Sangat tidak setuju (STS)
4. Angket ini hanya untuk tujuan penelitian bukan untuk dipublikasikan

B. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Kelas :

VARIABEL (X) BIDANG BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memahami kelebihan diri sendiri dan mampumembangkannya					
2	Saya memahami kelemahan diri dan mampu dalam menanggulangnya					
3	Setiap ada masalah saya mampun mengambil keputusan.					
4	Saya mampumerencanakan dan menyelenggarakan hidup sehat					
5	Saya mampuberkomunikasi dengan baik kepada sesama teman sekolah					
6	Saya dapat menerima dan menyampaikan isi pendapat serta berargumentasi secara dinamis, kreatif dan produktif.					
7	Saya dapat bertingkah laku dan berhubungan sosial					
8	Saya memiliki hubungan yang dinamis, harmonis dan produktif dengan teman sebaya					
9	Saya memahami kondisi dan peraturan sekolah serta upaya pelaksanaannya secara dinamis dan bertanggung jawab.					
10	Saya memahami tentang bagaimana hubungan yang baik dalam berkeluarga					

VARIABEL (Y) KEMAMPUAN MENJALIN RELASI PERTEMANAN SISWA

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS

1	Saya melakukan inisiatif dalam pertemanan					
2	Saya mampu menyangkal pernyataan negatif					
3	Dalam bergaul saya terbuka dalam mengungkapkan diri					
4	Saya mampu mengendalikan emosional ketika sedang marah					
5	Saya senang membina hubungan baru dengan orang lain					
6	Saya akan mengatakan tidak terhadap permintaan tidak logis					
7	Saya dapat menunjukkan kepercayaan terhadap teman					
8	Saya memiliki penghargaan terhadap teman					
9	Saya akan bersikap positif dalam menyelesaikan masalah					
10	Saya bersedia meminta dan memberi bantuan kepada teman					

Lampiran 6

Skor Angket Variabel (X) Layanan Bimbingan Kelompok Sebelum Diuji

No	Pernyataan	Jumlah
----	------------	--------

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	47
2	4	5	5	5	4	4	4	3	4	5	3	4	50
3	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	47
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	44
5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	5	45
6	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	44
7	4	4	4	4	4	4	4	2	3	5	3	4	45
8	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	50
9	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	3	5	47
10	4	5	5	4	4	4	4	3	4	5	3	4	49
11	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	56
12	4	4	5	4	4	4	5	3	5	5	3	4	50
13	4	4	5	4	4	4	5	3	5	5	3	4	50
14	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	55
15	4	5	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	49
16	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	56
17	5	4	4	4	4	3	5	3	4	5	5	5	51
18	5	4	5	4	4	5	4	3	5	5	4	5	53
19	4	4	5	5	5	3	3	4	5	3	4	3	48
20	5	4	4	4	5	5	4	2	3	4	4	5	49
21	4	5	4	4	3	3	5	3	4	4	4	5	48
22	4	4	4	4	4	4	4	2	3	5	3	4	45
23	4	4	4	4	4	4	4	2	3	5	3	4	45
24	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	44
25	4	4	3	4	4	5	3	3	4	5	5	4	48
26	3	4	3	4	3	5	3	3	3	3	5	5	44
27	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	42
28	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	56
29	3	4	3	2	3	4	2	2	3	3	4	3	36
30	3	2	3	1	3	5	5	3	3	4	5	2	39
31	3	5	5	4	3	4	5	5	3	5	4	5	51
32	3	4	2	1	3	4	2	2	3	5	4	2	35
33	3	2	1	4	3	1	2	2	3	1	1	4	27
34	1	4	1	4	1	4	1	1	1	4	4	4	30
35	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	41
36	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	52
37	5	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	46
38	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	5	5	52
39	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	58
40	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	56
41	5	4	5	5	4	5	2	3	4	4	5	5	51

42	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	55
43	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	45
44	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	5	51
45	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	53
46	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	53
47	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	52
48	5	5	5	2	4	4	2	2	2	2	4	4	41
49	5	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	45
50	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	46
51	4	5	4	5	4	4	4	3	4	2	4	4	47
52	4	5	4	3	4	4	3	5	5	3	5	4	49
53	5	4	4	4	4	2	3	3	3	3	5	4	44
54	4	5	4	2	4	3	5	1	5	2	4	4	43
55	5	4	4	2	4	3	2	3	5	4	5	4	45
56	5	5	2	3	5	5	5	3	4	3	4	5	49
57	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	59
58	5	5	5	5	3	4	4	1	3	4	5	5	49
59	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	54
60	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	55
61	5	5	4	5	5	3	3	4	4	1	4	4	47
62	5	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	44
63	3	3	3	3	3	3	3	4	5	1	4	4	39
64	4	3	5	4	3	4	3	5	3	2	4	4	44
65	5	4	4	3	3	3	4	4	5	3	4	4	46
66	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	39
67	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	43
68	5	3	3	5	3	4	5	4	3	3	3	4	45
69	3	3	4	5	4	3	3	3	2	4	4	4	42
70	3	3	4	4	4	4	5	4	3	2	4	4	44
71	5	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	39
72	3	3	5	3	4	4	5	4	4	3	4	5	47

Lampiran 7

Skor Anget Variabel Y Sebelum Diuji

No	Pernyataan												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	3	3	2	3	5	5	5	5	4	5	3	5	48
2	2	3	1	2	5	5	5	5	4	5	2	5	44
3	3	2	1	3	5	5	5	5	4	5	3	5	46
4	2	2	2	2	5	4	5	5	5	5	2	5	44
5	3	3	2	3	5	4	5	4	5	5	3	5	47
6	3	1	2	3	5	4	5	4	4	5	3	5	44

7	3	1	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	39
8	3	2	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	40
9	2	3	2	2	5	4	5	5	5	5	2	5	45
10	1	2	2	1	5	5	5	5	5	5	1	5	42
11	1	2	3	1	4	4	4	4	4	4	1	4	36
12	2	2	3	2	4	4	4	5	5	4	2	4	41
13	3	1	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4	42
14	2	1	2	2	4	5	4	4	5	4	2	4	39
15	3	1	1	3	5	4	5	5	4	5	3	5	44
16	3	3	1	3	5	5	5	4	4	5	3	5	46
17	2	3	1	2	5	4	5	5	4	5	2	5	43
18	3	3	2	3	4	4	4	4	5	4	3	4	43
19	2	1	3	2	5	3	5	5	5	5	2	5	43
20	3	3	2	3	5	4	5	4	5	5	3	5	47
21	2	3	3	2	4	5	4	5	5	4	2	4	43
22	3	2	2	3	5	5	5	5	4	5	3	5	47
23	2	3	1	2	4	5	4	5	4	4	2	4	40
24	1	3	1	1	5	4	5	4	5	5	1	5	40
25	1	2	3	1	4	4	4	4	4	4	1	4	36
26	2	1	2	2	4	4	4	5	5	4	2	4	39
27	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	33
28	2	3	2	2	4	4	4	4	5	4	2	4	40
29	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	33
30	2	1	3	2	5	4	5	5	5	5	2	5	44
31	3	2	3	3	5	4	5	5	4	5	3	5	47
32	1	3	2	1	5	4	5	5	4	5	1	5	41
33	1	1	1	1	5	4	5	4	4	5	1	5	37
34	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	33
35	3	2	2	3	4	5	4	5	4	4	3	4	43
36	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	53
37	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	45
38	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	5	4	51
39	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	58
40	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	59
41	4	3	5	5	4	5	2	3	4	4	5	4	48
42	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	58
43	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	46
44	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	2	48
45	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	53
46	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	54
47	5	5	4	4	5	5	4	4	3	3	5	5	52
48	5	5	5	2	4	4	2	2	2	2	4	5	42
49	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	43
50	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	42
51	4	5	4	3	4	4	4	3	3	2	4	5	45

52	5	5	4	3	4	4	3	3	3	3	5	4	46
53	4	5	4	4	4	2	3	3	3	3	5	4	44
54	4	5	4	2	4	3	2	1	1	2	4	4	36
55	4	5	4	2	4	3	2	1	2	4	5	4	40
56	4	5	3	3	5	5	5	3	3	3	4	5	48
57	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	55
58	5	5	5	5	5	5	4	1	1	1	5	5	47
59	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	54
60	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	55
61	4	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	5	54
62	4	4	5	5	5	5	4	5	3	2	5	5	52
63	4	5	5	5	4	5	4	5	2	3	5	5	52
64	4	4	4	4	4	5	4	5	2	2	5	5	48
65	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	53
66	5	5	5	5	4	5	5	5	1	3	5	5	53
67	5	5	5	5	5	4	5	4	1	3	4	4	50
68	5	4	4	4	4	5	4	5	3	5	5	4	52
69	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	49
70	4	4	4	5	4	5	5	5	3	4	4	4	51
71	4	4	4	2	4	4	5	4	2	5	5	5	48
72	4	4	4	3	4	4	5	5	1	5	5	4	48

Lampiran 8

**Skor Angket Variabel (X) Layanan Bimbingan Kelompok Setelah
Diuji**

No	Pernyataan												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	47
2	4	5	5	5	4	4	4	3	4	5	3	4	50
3	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	47
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	44
5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	5	45
6	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	44
7	4	4	4	4	4	4	4	2	3	5	3	4	45
8	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	50
9	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	3	5	47
10	4	5	5	4	4	4	4	3	4	5	3	4	49
11	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	56
12	4	4	5	4	4	4	5	3	5	5	3	4	50

13	4	4	5	4	4	4	5	3	5	5	3	4	50
14	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	55
15	4	5	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	49
16	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	56
17	5	4	4	4	4	3	5	3	4	5	5	5	51
18	5	4	5	4	4	5	4	3	5	5	4	5	53
19	4	4	5	5	5	3	3	4	5	3	4	3	48
20	5	4	4	4	5	5	4	2	3	4	4	5	49
21	4	5	4	4	3	3	5	3	4	4	4	5	48
22	4	4	4	4	4	4	4	2	3	5	3	4	45
23	4	4	4	4	4	4	4	2	3	5	3	4	45
24	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	44
25	4	4	3	4	4	5	3	3	4	5	5	4	48
26	3	4	3	4	3	5	3	3	3	3	5	5	44
27	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	42
28	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	56
29	3	4	3	2	3	4	2	2	3	3	4	3	36
30	3	2	3	1	3	5	5	3	3	4	5	2	39
31	3	5	5	4	3	4	5	5	3	5	4	5	51
32	3	4	2	1	3	4	2	2	3	5	4	2	35
33	3	2	1	4	3	1	2	2	3	1	1	4	27
34	1	4	1	4	1	4	1	1	1	4	4	4	30
35	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	41
36	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	52
37	5	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	46
38	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	5	5	52
39	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	58
40	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	56
41	5	4	5	5	4	5	2	3	4	4	5	5	51
42	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	55
43	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	45
44	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	5	51
45	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	53
46	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	53
47	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	52
48	5	5	5	2	4	4	2	2	2	2	4	4	41
49	5	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	45
50	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	46
51	4	5	4	5	4	4	4	3	4	2	4	4	47
52	4	5	4	3	4	4	3	5	5	3	5	4	49
53	5	4	4	4	4	2	3	3	3	3	5	4	44
54	4	5	4	2	4	3	5	1	5	2	4	4	43

55	5	4	4	2	4	3	2	3	5	4	5	4	45
56	5	5	2	3	5	5	5	3	4	3	4	5	49
57	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	59
58	5	5	5	5	3	4	4	1	3	4	5	5	49
59	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	54
60	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	55
61	5	5	4	5	5	3	3	4	4	1	4	4	47
62	5	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	44
63	3	3	3	3	3	3	3	4	5	1	4	4	39
64	4	3	5	4	3	4	3	5	3	2	4	4	44
65	5	4	4	3	3	3	4	4	5	3	4	4	46
66	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	39
67	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	43
68	5	3	3	5	3	4	5	4	3	3	3	4	45
69	3	3	4	5	4	3	3	3	2	4	4	4	42
70	3	3	4	4	4	4	5	4	3	2	4	4	44
71	5	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	39
72	3	3	5	3	4	4	5	4	4	3	4	5	47

Lampiran 9

Skor Anget Variabel Y Setelah Diuji

No	Pernyataan									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	8	11	12	
1	3	3	2	3	5	5	5	3	5	48
2	2	3	1	2	5	5	5	2	5	44
3	3	2	1	3	5	5	5	3	5	46
4	2	2	2	2	5	4	5	2	5	44
5	3	3	2	3	5	4	4	3	5	47
6	3	1	2	3	5	4	4	3	5	44
7	3	1	1	3	4	4	4	3	4	39
8	3	2	1	3	4	4	4	3	4	40
9	2	3	2	2	5	4	5	2	5	45
10	1	2	2	1	5	5	5	1	5	42
11	1	2	3	1	4	4	4	1	4	36
12	2	2	3	2	4	4	5	2	4	41
13	3	1	3	3	4	4	5	3	4	42
14	2	1	2	2	4	5	4	2	4	39
15	3	1	1	3	5	4	5	3	5	44
16	3	3	1	3	5	5	4	3	5	46
17	2	3	1	2	5	4	5	2	5	43
18	3	3	2	3	4	4	4	3	4	43
19	2	1	3	2	5	3	5	2	5	43
20	3	3	2	3	5	4	4	3	5	47
21	2	3	3	2	4	5	5	2	4	43

22	3	2	2	3	5	5	5	3	5	47
23	2	3	1	2	4	5	5	2	4	40
24	1	3	1	1	5	4	4	1	5	40
25	1	2	3	1	4	4	4	1	4	36
26	2	1	2	2	4	4	5	2	4	39
27	1	1	1	1	4	4	4	1	4	33
28	2	3	2	2	4	4	4	2	4	40
29	1	1	1	1	4	4	4	1	4	33
30	2	1	3	2	5	4	5	2	5	44
31	3	2	3	3	5	4	5	3	5	47
32	1	3	2	1	5	4	5	1	5	41
33	1	1	1	1	5	4	4	1	5	37
34	1	1	1	1	4	4	4	1	4	33
35	3	2	2	3	4	5	5	3	4	43
36	5	5	4	5	5	5	4	4	4	53
37	3	4	4	4	3	4	3	4	5	45
38	4	4	4	5	5	4	4	5	4	51
39	5	4	5	5	5	5	5	5	5	58
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
41	4	3	5	5	4	5	3	5	4	48
42	5	5	4	5	5	5	4	5	5	58
43	4	4	4	4	4	4	3	4	4	46
44	4	4	4	5	4	4	4	3	2	48
45	3	4	4	5	5	4	5	5	5	53
46	4	4	5	5	5	4	4	5	4	54
47	5	5	4	4	5	5	4	5	5	52
48	5	5	5	2	4	4	2	4	5	42
49	4	4	4	3	4	4	3	4	4	43
50	4	4	4	3	4	3	3	4	4	42
51	4	5	4	3	4	4	3	4	5	45
52	5	5	4	3	4	4	3	5	4	46
53	4	5	4	4	4	2	3	5	4	44
54	4	5	4	2	4	3	1	4	4	36
55	4	5	4	2	4	3	1	5	4	40
56	4	5	3	3	5	5	3	4	5	48
57	5	5	5	5	5	5	4	5	5	55
58	5	5	5	5	5	5	1	5	5	47
59	5	4	4	4	5	5	4	5	4	54
60	5	5	4	4	5	4	5	4	4	55
61	4	5	5	5	5	5	5	5	5	54
62	4	4	5	5	5	5	5	5	5	52
63	4	5	5	5	4	5	5	5	5	52
64	4	4	4	4	4	5	5	5	5	48
65	4	4	4	5	5	5	5	5	5	53
66	5	5	5	5	4	5	5	5	5	53

67	5	5	5	5	5	4	4	4	4	50
68	5	4	4	4	4	5	5	5	4	52
69	4	4	4	4	5	4	4	4	5	49
70	4	4	4	5	4	5	5	4	4	51
71	4	4	4	2	4	4	4	5	5	48
72	4	4	4	3	4	4	5	5	4	48

Lampiran 10

Hasil Uji Validitas Variabel Layanan Bimbingan Kelompok (X)

Tabel 4.1
Data Validitas Variabel X

No. Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel} ($\alpha = 5\%$, $N=72$)	Keterangan
1	0,462	0,231	Valid
2	0,611	0,231	Valid
3	0,680	0,231	Valid
4	0,542	0,231	Valid
5	0,735	0,231	Valid
6	0,6582	0,231	Valid
7	0,631	0,231	Valid
8	0,576	0,231	Valid
9	0,632	0,231	Valid
10	0,572	0,231	Valid
11	0,409	0,231	Valid
12	0,439	0,231	Valid

Lampiran 11

Hasil Uji Validitas Variabel Pencegahan Perilaku Sex Bebas (Y)

Tabel 4.4
Data Validitas Variabel Y

No. Pernyataan	<i>r_{hitung}</i>	<i>r_{tabel}</i> ($\alpha = 5\%$, N=35)	Keterangan
1	0,765	0,231	Valid
2	0,644	0,231	Valid
3	0,658	0,231	Valid
4	0,858	0,231	Valid
5	0,448	0,231	Valid
6	0,467	0,231	Valid
7	0,217	0,231	Tidak Valid
8	0,244	0,231	Valid
9	0,113	0,231	Tidak Valid
10	0,069	0,231	Tidak Valid
11	0,767	0,231	Valid
12	0,271	0,231	Valid

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. DATA PRIBADI :**

Nama : Frayoghi Alhady
Tempat, Tanggal Lahir : Sukaramai baru, 2 Januari 1996
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Alamat : Jl. Karya Bakti Komplek Villa Karya Bakti Amanah
Nama Orang Tua :
1. Ayah : H. Sutardi
2. Ibu : Hj. Hafni Hajar S.Pd

B. PENDIDIKAN FORMAL :

Tahun 2001 – Tahun 2007 : SDN 112288 Sukarame
Tahun 2007 – Tahun 2010 : SMPN 4 Kualuh Hulu
Tahun 2010 – Tahun 2013 : SMKN 2 Kisaran
Tahun 2013 – Tahun 2019 : UMSU (Program Studi Bimbingan Konseling)

Medan, 2019

Frayoghi Alhady



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Frayoghi Al Hady
NPM : 1302080032
Prog. Studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling
Kredit Kumulatif : 113 SKS

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi:	Judul yang Diajukan	IPK = 2,15 Disahkan oleh Dekan Fakultas
26/3/18 15-18	Pengaruh Bidang Bimbingan Pribadi Sosial terhadap Kemampuan Menjalin Relasi Pertemanan Siswa Kelas XI di SMK PAB 1 Helvetia Tahun Pembelajaran 2018/2019	
	Pengaruh Pemberian Layanan Penempatan dan Penyaluran terhadap Pemilihan Jurusan Siswa Kelas XI di SMK PAB 1 Helvetia Tahun Pembelajaran 2017/2018	
	Peran Guru Bimbingan Konseling Memberi Pemahaman dengan Layanan BKP Tentang Cara Berpakaian Wanita Muslim Siswa Kelas XI di SMK PAB 1 Helvetia Tahun Pembelajaran 2018/2019	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 16 Maret 2018
Hormat Pemohon,

Frayoghi Al Hady

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail fkip@umma.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Frayoghi Alhady
 NPM : 1302080002
 Program Studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Bidang Bimbingan Pribadi Sosial terhadap Kemampuan Menjalani Relasi
 Pertemanan Siswa Kelas XI di SMK PAB I Helvetia T.A 2018/2019

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Drs. Zaharuddin Nur, MM

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 17 April 2018
 Hormat Pemohon,

Frayoghi Alhady

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :

- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Jln.Kap.Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217 Form : K3

Nomor : 5342/II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp. : ---
Hal : Perpanjangan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan Perpanjangan proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : Frayogi Al Hady
N P M : 1302080032
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Pengaruh Bidang Bimbingan Pribadi Sosial terhadap Kemampuan Menjalin Relasi Pertemanan Siswa Kelas XI di SMK PAB 1 Helvetia Tahun Pembelajaran.

Pembimbing : Drs.Zaharuddin Nur,M.M.

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
3. Masa daluwarsa tanggal : **29 Oktober 2019**

Medan, 28 Zulhijjah 1440 H
29 Agustus 2019 M



Dibuat rangkap 4 (empat)
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan:
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Selasa, Tanggal 07 Agustus 2018 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Frayoghi Alhady
N.P.M : 1302080032
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Bidang Bimbingan Pribadi Sosial terhadap Kemampuan Menjalin Relasi Pertemanan Siswa Kelas XI di SMK PAB 1 Helvetia Tahun Pembelajaran 2018/2019

No.	Masukan dan Saran
Judul	Mengapa anda mengambil judul ini yaitu Pengaruh Bidang Bimbingan pribadi Sosial Terhadap Kemampuan Menjalin Relasi Pertemanan, Terhadap diganti Dengan
Bab I	Sistematika Penulisan Hal 3, 4, 9, 14, 20 yaitu jarak spasi dan typo
Bab II	Hipotesisnya diganti
Bab III	Hasil observasi diletakan di bagian hasil Bab 4 Hasil observasi sudah
Lainnya	Menurut Sugiono Kutipan harus mengenai Pendidikan Bukan Bisnis
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [✓] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas

H. Hasanuddin, Ph.D

Dosen Pembimbing

Drs. Zaharuddin Nur, MM

Panitia Pelaksana,

Ketua

Dra. Jamila, M.Pd

Sekretaris

Drs. Zaharuddin Nur, MM





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
 Nama Lengkap : Frayoghi Alhady
 N.P.M : 1302080032
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Pengaruh Bidang Bimbingan Pribadi Sosial terhadap Kemampuan Menjalin Relasi Pertemanan Siswa Kelas XI di SMK PAB 1 Helvetia Tahun Pembelajaran 2018/2019

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
28 - Mei - 2018	Memperbaiki penulisan BAB I, BAB II dan BAB III memperbaiki tabel BAB III	
12 - Juli - 2018	Perbaikan penulisan pada tabel BAB III dan memperbaiki nomor halaman pada daftar pustaka.	
31 - Juli - 2018	ACC untuk seminar proposal.	

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Dra. Jamila, M.Pd

Medan, Mei 2018

Dosen Pembimbing

Drs. Zaharuddin Nur, MM





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Frayoghi Alhady
N.P.M : 1302080032
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Bidang Bimbingan Pribadi Sosial terhadap Kemampuan Menjalani Relasi Pertemanan Siswa Kelas XI di SMK PAB 1 Helvetia Tahun Pembelajaran 2018/2019

Pada hari Selasa, 07 Agustus 2018 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Agustus 2018

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

H. Hasanuddin, Ph.D

Dosen Pembimbing

Drs. Zaharuddin Nur, MM

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Dra. Jamila, M.Pd





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO.:

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Frayoghi Alhady
N.P.M : 1302080032
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Bidang Bimbingan Pribadi Sosial terhadap Kemampuan Menjalani Relasi Pertemanan Siswa Kelas XI di SMK PAB 1 Helvetia Tahun Pembelajaran 2018/2019

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa, 07 Agustus 2018.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 07 Agustus 2018

Diketahui oleh,

Ketua Prodi

Dra. Jamila, M.Pd





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
 FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Frayoghi Alhady
 N.P.M : 1302080032
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh Bidang Bimbingan Pribadi Sosial terhadap Kemampuan Menjalin Relasi Pertemanan
 Siswa Kelas XI di SMK PAB 1 Helvetia Tahun Pembelajaran 2018/2019

Menjadi:

Pengaruh Bidang Bimbingan Pribadi Sosial terhadap Kemampuan Menjalin Relasi Pertemanan
 Siswa Kelas XI di SMA Asuhan Daya Tahun Pembelajaran 2018/2019

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, September 2018
 Hormat Pemohon

Fravoghi Alhady

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
 Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

Drs. Zaharuddin Nur, MM



SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Frayoghi Alhady
 N.P.M : 1302080032
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Pengaruh Bidang Bimbingan Pribadi Sosial terhadap Kemampuan Menjalani Relasi Pertemanan Siswa Kelas XI di SMA Asuhan Daya Tahun Pembelajaran 2018/2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, September 2018
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,



Frayoghi Alhady

Diketahui oleh Ketua Program Studi
 Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd





Unggul, Cerdas & Terpercaya

ila menandatangani surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 Website: <http://fkp.umsu.ac.id> E-mail: fkp@umsu.ac.id

Nomor : 024 /II.3-AU/UMSU-02/F/2018 Medan, 05 Muharram 1440 H
 Lamp : --- 14 September 2018 M
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala
 SMA Asuhan Daya Medan
 di-
 Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi Mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset ditempat yang Bapak/Ibu pimpin Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Frayoghi Alhady
 N P M : 1302080032
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Penelitian : Pengaruh Bidang Bimbingan Pribadi Sosial terhadap Kemampuan Menjalinkan Relasi Pertemanan Siswa Kelas XI di SMA Asuhan Daya Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.



Dra. H. Salsaryarnita, M.Pd.

**** Penting! ****



Scanned with
 CamScanner



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Frayoghi Alhady
N.P.M : 1302080032
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Bidang Bimbingan Pribadi Sosial terhadap Kemampuan Menjalani Relasi Pertemanan Siswa Kelas XI di SMA Swasta Asuhan Daya Tahun Pembelajaran 2018/2019

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
11-12-18	Perbaikan Daftar Isi		
	Perbaikan Daftar Isi		
20-12-18	Perbaikan label Bab III		
9-1-19	Kor. untuk Sidang		

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd

Medan, November 2018
Dosen Pembimbing Skripsi

Drs. Zuharuddin Nur, MM



YAYASAN PERGURUAN ASUHAN
SMA ASUHAN DAYA

JL.PEMATANG PASIR Gg. WAKAF TG. MULIA HILIR KEC. MEDANDELI
 KODE POS 20241 TEL. (061) - 6626084

SURAT KETERANGAN

Nomor :326/SMA.AD/2018

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SMA ASUHAN DAYA MEDAN menerangkan bahwa :

NO	NAMA MAHASISWA/i	L/P	NPM	PROGRAM STUDI
1.	FRAYOGHI ALHADY	L	1302080032	BIMBINGAN DAN KONSELING

Sesuai surat yang kami terima nomor : 2924/II.3-AU/UMSU-02/F/2018 bahwa yang terdaftar di atas benar telah melakukan Penelitian di SMA ASUHAN DAYA terhitung Tanggal 22 September 2018 dengan judul "Pengaruh Bidang Bimbingan Pribadi Sosial Terhadap Kemampuan Menjalin Relasi Pertemanan Siswa Kelas XI SMA Swasta Asuhan Daya Tahun Pembelajaran 2018/2019"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

Medan, 25 September 2018

Kepala SMA ASUHAN DAYA



ASUHAN VERTUAH TANJUNG,S.AG

